

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WULAN DARI
12270321148

**AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
TAHUN 2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WULAN DARI
12270321148

**AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
TAHUN 2026**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama
NIM
Program Studi
Fakultas
Judul Skripsi

: Wulan Dari
: 12270321148
: Akuntansi S1
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19750307200701 2 019

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Deorh Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19720412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islam

UIN Suska Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama

: Wulan Dari

NIM

: 12270321148

Program Studi

: Akuntansi S1

Fakultas

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi

: Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Tanggal Ujian

: 22 November 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Andi Irfan, S.E., M. Sc., Ak., Ca., Csr
NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307200701 2 019

Penguji 2

Harkaneri, S.E., MSA, Ak, Ca
NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Rimet, S.E., M.M., Ak
NIP. 19760921 202521 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dari
 NIM : 12270321148
 Tempat/Tgl. Lahir : Salo, 20 September 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

*PENGARUH GREEN ACCOUNTING, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG),
 UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022 - 2024*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Wulan Dari
 NIM.12270321148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Oleh:

WULAN DARI
NIM. 12270321148

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh *green accounting* yang mencakup variabel kinerja lingkungan dan biaya lingkungan, serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diwakili oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, ditambah dengan variabel ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan periode 2022-2024 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Proses analisis data diterapkan melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi data panel yang dibantu dengan perangkat lunak *evIEWS* versi 12. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa biaya lingkungan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan CSR menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, variabel kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan tidak ditemukan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan 41,81% variasi dari kinerja keuangan, sedangkan 58,19% sisanya diperkirakan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Green accounting*, *Good corporate governance*, Ukuran perusahaan, *Corporate sosial responsibility*, Kinerja keuangan.



**THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG),
COMPANY SIZE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON
FINANCIAL PERFORMANCE OF ENERGY SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2022-2024**

By:

WULAN DARI
NIM. 12270321148

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of green accounting, which includes environmental performance and environmental costs, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) represented by managerial and institutional ownership, plus company size and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022-2024. The sample used in this study consisted of 22 companies for the 2022-2024 period, selected using a purposive sampling technique. The data analysis process was implemented through classical assumption tests and hypothesis testing using panel data regression methods assisted by eviews software version 12. The results indicate that environmental costs have a significant negative effect on financial performance, while managerial ownership, institutional ownership, and CSR show a significant positive effect on financial performance. On the other hand, environmental performance and company size variables were not found to have an effect on financial performance. Simultaneously, these variables were able to explain 41.81% of the variation in financial performance, while the remaining 58.19% was estimated to be influenced by other factors not included in this study.

Keywords: *Green accounting, Good corporate governance, Company size, Corporate social responsibility, Financial performance.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan dan inspirasi bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga kita semua memperoleh syafa’at beliau di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Nurlasera, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si. Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak Hijratul Aswad, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
9. Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah membantu dalam proses administrasi dan lain-lain.
10. Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan dunia akademik pada umumnya.

Pekanbaru, Rabu 8 Oktober 2025

WULAN DARI
NIM. 12270321148



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN TEORI.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan.....	16
2.1.2 Teori <i>Legitimasi</i>	18
2.1.3 Kinerja Keuangan	19
2.1.4 <i>Green Accounting</i>	20
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.1.6 Ukuran Perusahaan	26
2.1.7 <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Kerangka Konseptual serta Pengembangan Hipotesis	35
2.4.1 Kerangka Konseptual.....	35
2.4.2 Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.2.1 Populasi	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel	46
3.3 Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Definisi Operasional serta Pengukuran Variabel	48
3.6 Analisis Data	51
3.6.1 Statistik Deskriptif	51
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.3 Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	62
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	69
4.1.5 Uji Estimasi Model	71
4.1.6 Uji Hipotesis	72
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	78
4.2.2 Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan	82
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (X5).....	86
4.2.4 Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan (X6)...	88
BAB V PENUTUP90	
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Keterbatasan	91
5.3 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih per Sektor	2
Tabel 1.2	Laba Bersih Perusahaan di Sektor Energi.....	3
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1	Kriteria Pengambilan Sampel	47
Tabel III.2	Sampel	47
Tabel III.3	Definisi Operasional Variabel	49
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel IV.2	Hasil Uji Multikolonieritas	67
Tabel IV.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.5	Hasil Uji Chow	69
Tabel IV.6	Hasil Uji Hausman.....	70
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Langrangge Multiplier</i> (LM)	71
Tabel IV.8	Hasil Uji Model Common Effect.....	72
Tabel IV.9	Regresi Data Panel.....	73
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial	75
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual Penelitian	36
Gambar IV.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	65





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan ialah gambaran atas hasil ekonomi yang dicapai oleh suatu entitas pada periode khusus, yang memperlihatkan tercapai atau tidaknya target yang sudah ditetapkan. Kinerja keuangan juga berkaitan erat dengan perkembangan perusahaan sebab bisa dipakai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan suatu usaha (Efria et al., 2023). Satu di antara indikator keberhasilan manajemen untuk menetapkan kebijakan serta keputusan yang selaras dengan strategi serta tujuan perusahaan ialah adanya peningkatan kinerja keuangan. Informasi ini sangat penting bagi pihak internal ataupun eksternal perusahaan, sebab bisa dipakai dasar pada pengambilan keputusan serta memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang (Holly & Lukman, 2021).

Laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan informasi yang berkualitas supaya mampu membagikan data yang akurat dan relevan bagi penggunaannya. Satu di antara indikator laporan keuangan yang berkualitas ialah rendahnya unsur akrual diskresioner di dalamnya. Di samping itu, laporan keuangan juga mempunyai fungsi selaku bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan, sehingga kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan pengelolaan perusahaan yang efektif (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satu di antara kasus adanya penurunan kinerja keuangan dialami oleh perusahaan sektor energi periode 2023, merasakan penurunan laba bersih dari sejumlah perusahaan bahkan mencatatkan kerugian. Seperti yang berlangsung pada PT Timah Tbk (TINS) mengalami kerugian sebesar Rp 487 miliar, sementara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat penurunan laba bersih sebesar 51,7%, dari Rp 12,78 triliun menjadi Rp 6,3 triliun. Hal yang serupa juga terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), di mana laba bersihnya turun sekitar 19,45%, dari Rp 3,82 triliun menjadi Rp 3,077 triliun. Penurunan performa keuangan ini bukanlah sesuatu yang terjadi secara mendadak, melainkan dipengaruhi oleh melemahnya pasar ekspor. Harga komoditas tambang dan energi menurun akibat berkurangnya permintaan di pasar global (Kontan, 2024).

Penelitian ini didasarkan pada fenomena penurunan laba bersih yang signifikan pada perusahaan di berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, sebagaimana dipaparkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1: Laba Bersih per Sektor (Rp Triliun)

Sektor	Total Penurunan (Rp T)
Energy	-15,2
Transportation & Logistic	-12,8
Technology	-7,4
Basic Materials	-8,7
Properties & real estate	-6,1
Industrials	-4,5
Consumer Cyclical	-3,2
Healthcare	-2,9
Infrastructures	-2,3
Consumer Non-Cyclical	-1,8
Financials	-0,5

Sumber data: Lampiran Keuangan (Data yang sudah diolah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fenomena penurunan laba bersih lintas sektor pada Tabel 1.2 menunjukkan sektor energi dengan degradasi tertinggi Rp15,2 triliun (2022-2024), diikuti transportation & logistic (Rp12,8 triliun), basic materials (Rp8,7 triliun), dan technology (Rp7,4 triliun). Penurunan ini mencerminkan kerentanan terhadap volatilitas komoditas global, regulasi lingkungan, serta dinamika rantai pasok. Sebaliknya, sektor financials hanya turun Rp0,5 triliun berkat diversifikasi portofolio dan likuiditas stabil.

Pemilihan sektor energi sebagai fokus utama didasarkan pada relevansinya dengan variabel penelitian. *Green accounting* secara khusus menganalisis penerapan regulasi emisi karbon yang semakin ketat pada industri ekstraktif, *good corporate governance* (GCG) mengevaluasi mekanisme pengawasan risiko operasional di sektor pertambangan dan minyak bumi, ukuran perusahaan diukur melalui total aset untuk menggambarkan ketahanan skala operasi terhadap fluktuasi harga komoditas, serta *corporate social responsibility* (CSR) mengkaji respons terhadap tekanan *stakeholder* terkait dampak lingkungan yang berdampak langsung pada *return on assets* (ROA).

Tabel 1.2 yang memaparkan kinerja keuangan sejumlah perusahaan di sektor energi yang mengalami penurunan laba bersih dari periode 2022 sampai 2024.

Tabel 1.2: Laba Bersih Perusahaan di Sektor Energi

Kode Perusahaan	Laba Bersih Perusahaan		
	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
HRUM	6.377.213.491.379	3.285.550.595.464	1.304.147.301.707
PTBA	12.779.427.000.000	6.292.521.000.000	5.139.423.000.000
ITMG	20.146.532.965	8.388.769.140	6.307.134.597

Sumber data: Lampiran Keuangan (Data yang sudah diolah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengacu pada data laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, teridentifikasi penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Pada tahun 2022, PT Harum Energi Tbk (HRUM) mencatat laba bersih Rp6,38 triliun, yang menurun menjadi Rp3,29 triliun pada 2023 dan Rp1,30 triliun pada 2024. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat laba bersih Rp12,78 triliun pada 2022, turun menjadi Rp6,29 triliun pada 2023, dan Rp5,14 triliun pada 2024. Sementara itu, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan laba bersih dari Rp20,14 miliar pada 2022 menjadi Rp8,38 miliar pada 2023 dan Rp6,39 miliar pada 2024.

Satu di antara aspek penting yang wajib dikelola oleh perusahaan untuk memperkuat daya saing ialah peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan mempunyai fungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur pencapaian prestasi keuangan perusahaan, yang diraih melalui penerapan beragam aturan serta kebijakan yang tepat pada suatu periode tertentu, sehingga mendukung upaya peningkatan daya saing di pasar (Dianty & Nurrahim, 2020).

Mengacu fenomena dan kasus yang berlangsung pada sejumlah perusahaan di sektor energi, ada kompleksitas yang nyata dalam kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor tersebut. Penurunan kinerja keuangan yang berlangsung di sektor energi sudah menimbulkan minat untuk melaksanakan penelitian yang lebih intens guna mengidentifikasi faktor-faktor yang menyumbang pengaruh perubahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada sejumlah faktor yang dianggap menyumbang pengaruh kinerja keuangan, satu di antaranya ialah *green accounting*. *Green accounting* sebagai cabang akuntansi lingkungan yang berupaya mengintegrasikan manfaat lingkungan dan biayanya ke dalam proses pengambilan keputusan ekonomi maupun pelaporan hasil keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, *green accounting* diukur melalui dua indikator utama, yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan, karena keduanya secara empiris terbukti mencerminkan implementasi praktis *green accounting* dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional perusahaan.

Mekanisme pertama kinerja lingkungan ialah hasil dari upaya perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan lewat kegiatan operasional yang memakai bahan ramah lingkungan. Kinerja ini mengukur seberapa baik perusahaan untuk memelihara serta membuat meningkat kualitas lingkungan melalui praktik-praktik yang berwawasan lingkungan. Kinerja lingkungan diukur memakai skala penilaian PROPER, yang tersusun atas sejumlah kategori, yakni: Emas (skor 5), Hijau (skor 4), Biru (skor 3), Merah (skor 2), dan Hitam (skor 1) (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).

Kinerja lingkungan menjadi satu di antara fokus utama perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan serta mengatasi dampak *negative* yang timbul dari aktivitas operasional. Kinerja lingkungan ialah hasil penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang mempunyai tujuan mengendalikan beragam aspek lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan bisa diukur mengacu tingkat rusaknya lingkungan yang disebabkan aktivitas bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Apabila dampak *negative* pada lingkungan relatif kecil, maka kinerja lingkungan perusahaan bisa digolongkan baik. Kebalikannya, apabila dampak *negative* dari aktivitas operasional perusahaan cukup besar, maka kinerja lingkungan perusahaan terbilang kurang baik (Angelina, M., & Nursasi, 2021).

Mengacu Zalukhu *et al.* (2022), perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik biasanya juga meraih reputasi sosial yang *positive*, sehingga menyumbang kontribusi pada kenaikan nilai perusahaan. Penilaian kinerja lingkungan perusahaan dilaksanakan lewat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang digagas Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Program PROPER ialah bentuk pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memantau serta menilai kinerja lingkungan perusahaan, yang pelaksanaannya didasarkan pada peraturan di bidang lingkungan hidup. Satu di antara dasar pelaksanaan PROPER ialah Permen LHK No. 21 Tahun 2022 terkait Pelaksanaan Nilai Ekonomi Karbon, serta beragam ketentuan lain yang mempunyai kaitan pada pengelolaan serta perlindungan lingkungan. Lewat program PROPER, perusahaan diberikan dorongan supaya lebih taat pada peraturan lingkungan serta ikut untuk menggapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

Hasil penelitian Cahyani, Rima Sekar Ayu (2023) memperlihatkan terkait kinerja lingkungan menyumbang pengaruh *positive* pada kinerja keuangan. Penelitian yang dilaksanakan Zs, Nensi Yuniarti (2023) juga mengungkapkan terkait kinerja lingkungan menyumbang pengaruh *positive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

significant pada kinerja keuangan. Kebalikannya, hasil penelitian Suryaningrum, Rahayu (2024) memperlihatkan terkait kinerja lingkungan tidak membagikan dampak *significant* pada kinerja keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Rima Sekar Ayu (2023) biaya lingkungan merupakan pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan karena terkait dengan kerusakan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari serta upaya perlindungan yang dilakukan. Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Dewi, Anisa Fitriani (2024), yang menyatakan bahwa biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk program-program perbaikan lingkungan sebagai respons terhadap pencemaran yang disebabkan oleh perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilaksanakan Putri (2023) memperlihatkan terkait biaya lingkungan mempunyai pengaruh *positive*, yang diperkuat penelitian Suandi & Ruchjana (2021) yang menegaskan terkait biaya lingkungan menyumbang pengaruh *positive* serta *significant* pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian oleh Suryaningrum & Ratnawati (2024) dan Dwi, A., & Haq (2023) memperlihatkan terkait biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor kedua yang berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance* yang merupakan suatu prinsip utama tata kelola perusahaan yang meningkatkan efisiensi ekonomi melalui pengaturan hubungan harmonis antara berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, GCG diukur melalui dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme utama, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, karena keduanya secara empiris terbukti efektif dalam mengurangi konflik agency serta memperkuat pengawasan manajemen terhadap kinerja keuangan (Dewi, Anisa Fitriani 2024).

Mekanisme utama yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial mengacu pada situasi di mana saham dimiliki oleh para manajer. Dalam kondisi ini, manajer cenderung berupaya mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan yang menguntungkan, guna menghindari kerugian bagi pemegang saham lainnya, karena pada dasarnya manajer juga berperan sebagai pemilik saham.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois (2022) dan Purnomo (2025) memperlihatkan terkait kepemilikan manajerial memiliki dampak *positive* yang diperkuat oleh penelitian Fatimah, SN, & Annisa (2023) dan Rizki Maulida (2023) yang menegaskan terkait kepemilikan manajerial juga mempunyai pengaruh *positive* serta *significant* pada kinerja keuangan. Namun, penelitian oleh Holly & Lukman (2021) memperlihatkan terkait kepemilikan manajerial tidak menyumbang pengaruh *significant* pada kinerja keuangan. Di samping itu, hasil penelitian Aziza, T. N (2020) mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh *negative* pada kinerja keuangan.

Mekanisme yang kedua yaitu kepemilikan *institusional*. Kepemilikan *institusional* ialah saham perusahaan yang dikuasai oleh lembaga atau institusi, contohnya bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi serta lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang lain. Holly & Lukman (2021) menegaskan terkait proporsi saham yang besar yang dimiliki oleh institusi bisa menyumbang pengaruh tahapan penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya praktik akrual yang disesuaikan dengan kepentingan manajemen. Makin besar kepemilikan saham oleh institusi, maka posisi investor untuk mengawasi aktivitas operasional perusahaan menjadi makin kuat. Proses pengawasan oleh institusi ini bisa membantu mencegah pemborosan sumber daya oleh manajemen, sekaligus mendorong pengelolaan perusahaan yang lebih baik demi membuat meningkat kesejahteraan para pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Zainal Abidin Putera (2021) memperlihatkan terkait kepemilikan *institusional* tidak *significant* namun membagikan dampak *positive*, yang diperkuat oleh penelitian Arimby Rista (2023) yang menegaskan terkait kepemilikan *institusional* mempunyai pengaruh *positive* serta *significant* pada kinerja keuangan. Kebalikannya, penelitian yang dilaksanakan Ningsih (2021) menemukan yakni kepemilikan *institusional* tidak menyumbang pengaruh pada kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan ialah faktor ketiga yang dianggap menyumbang pengaruh kinerja keuangan. Fenomena penurunan laba bersih perusahaan besar seperti HRUM dan PTBA juga menjustifikasi variabel ukuran perusahaan, karena skala operasional luas justru memperparah tekanan, sehingga pengujian pengaruhnya krusial untuk rekomendasi strategis. Ukuran perusahaan ialah skala yang bisa dipakai untuk menggolongkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan mengacu sejumlah kriteria mencakup total aktiva, *log size*, nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar saham serta lain sebagainya. Ukuran perusahaan biasanya diukur memakai logaritma natural dari total aset perusahaan. Data terkait jumlah total aset bisa ditemukan pada bagian aset dalam laporan keuangan khususnya pada neraca (Ningsih, 2021).

Mengacu penelitian Fatimah, Siti Nur (2023), ada hubungan antara ukuran perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan, sementara penelitian Sari, Nada Kania (2023) juga menegaskan terkait ukuran perusahaan menyumbang pengaruh *significant* pada kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian yang dilaksanakan Melania, Sela (2022) mengungkapkan terkait ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh *significant* pada kinerja keuangan. Hal serupa juga dijumpai pada penelitian Ramadani (2025) yang mempunyai pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang menyumbang pengaruh kinerja keuangan yakni *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah kegiatan yang dijalankan perusahaan untuk mencapai keselarasan atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sambil tetap memperhatikan harapan para pemegang saham dalam memperoleh keuntungan (Fatimah, SN, & Annisa, 2023).

Penelitian yang dilaksanakan Dewi, Anisa Fitriani (2024) memperlihatkan terkait *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh *positive*, yang diperkuat penelitian Fatimah, SN, & Annisa (2023) yang menegaskan terkait *corporate social responsibility* menyumbang pengaruh *positive* serta *significant* pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian oleh Qilmi (2021) memperlihatkan terkait *corporate social responsibility* tidak menyumbang pengaruh *significant* pada kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini merujuk pada studi Dwi, A., & Haq (2023), dengan perbedaan utama pada sektor industri yang menjadi fokus penelitian, di mana studi sebelumnya memakai perusahaan manufaktur pada periode 2016–2020, sementara penelitian ini mengkaji perusahaan di sektor energi periode 2022–2024. Pada penelitian terdahulu, variabel yang dikaji mencakup *green accounting*, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan. Sementara pada penelitian ini, peneliti menambahkan satu *independent variable* baru, yakni *corporate social responsibility*. Penambahan variabel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ada indikator keuangan lain yang berpotensi menyumbang pengaruh kinerja keuangan perusahaan.

Alasan peneliti memasukkan variabel *corporate social responsibility* pada penelitian ini ialah karena CSR merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berpotensi berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, kegiatan CSR mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Oleh karena itu, penambahan variabel CSR dianggap relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor energi.

Mengacu uraian latar belakang serta permasalahan terkait, peneliti hendak untuk melaksanakan penelitian pada judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu penjelasan mengenai latar belakang penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan yakni:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh pada kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh pada kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024?
4. Apakah *corporate sosial responsibility* berpengaruh pada kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap kinerja keuangan sektor energi periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu tujuan penelitian, manfaat yang diupayakan dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk Akademisi

Penelitian ini diupayakan bisa menjadi referensi ilmiah serta sumber bahan kajian bagi penelitian selanjutnya. Segala keterbatasan pada penelitian ini diupayakan bisa dipakai bahan evaluasi untuk memperbaiki serta mengembangkan penelitian berikutnya yang membahas pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *corporate sosial responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024.

- b. Untuk Peneliti

Penelitian ini diupayakan mampu membagikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat untuk melaksanakan kajian lebih untuk mengenai pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

green accounting, good corporate governance, ukuran perusahaan dan *corporate sosial responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Investor

Hasil penelitian ini diupayakan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor pada pengambilan keputusan investasi yang mempunyai kaitan pada kinerja keuangan perusahaan.

b. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diupayakan mampu membagikan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan pada upaya membuat meningkatkan kinerja keuangan serta dalam proses mengoordinasikan informasi di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan selaku dasar pelaksanaan penelitian, merumuskan masalah yang akan diteliti, menetapkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, serta menjabarkan manfaat penelitian baik secara *teoritis* ataupun praktis. Di samping itu, bab ini juga memaparkan sistematika penulisan yang menggambarkan alur penyusunan skripsi.

BAB II: TINJAUAN TEORI

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai topik penelitian, membahas teori-teori utama yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, serta meninjau hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan. Di samping itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini membahas pandangan Islam terkait pada topik penelitian, kerangka konseptual yang terkait pada teori dengan permasalahan yang ada, serta hipotesis pengembangan yang akan diuji pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan jenis penelitian yang dipakai, populasi serta sampel penelitian, sumber data yang dipakai, teknik pengumpulan data, variabel penelitian beserta definisi serta cara pengukurannya, metode analisis data serta prosedur pengujian hipotesis untuk menjamin keabsahan hasil penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil pengujian hipotesis, menyajikan hasil analisis, serta pembahasan secara komprehensif yang menghubungkan temuan penelitian dengan teori serta instrumen pengujian yang diterapkan. Pembahasan ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan tingkat pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mempunyai isi kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan, keterbatasan yang ditemui selama penelitian, serta rekomendasi yang bisa dipakai selaku bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya atau pihak terkait.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Cahyani, Rima Sekar Ayu (2023) menguraikan bahwa teori *keagenan* menjabarkan hubungan antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) serta pengelola (*agen*) yang mempunyai tujuan berbeda untuk menjalankan organisasi, sehingga setiap pihak berupaya mengoptimalkan kepentingannya masing-masing. Teori keagenan yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen merupakan suatu kontrak di mana prinsipal mempercayakan agen untuk menjalankan tugas tertentu atas nama mereka. Dalam hubungan ini, agen diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan, namun perbedaan tujuan antara kedua pihak sering kali menimbulkan potensi konflik. Perbedaan kepentingan ini berpotensi memicu konflik antar keduanya.

Konflik *keagenan* timbul akibat adanya pemisahan antara pemilik serta pengelola perusahaan, di mana keputusan yang diambil oleh manajer tidak selalu selaras dengan kepentingan pemilik. Lebih lanjut, konflik keagenan antara manajemen serta pemegang saham terjadi sebab beragam tindakan manajemen seringkali tidak sejalan dengan ekspektasi pemegang saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Konflik antara manajemen serta pemegang saham, yang juga dikenal sebagai permasalahan keagenan, bisa diminimalisir melalui penerapan mekanisme pengawasan yang mempunyai tujuan menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak, meskipun kondisi itu akan menimbulkan biaya *keagenan*. Sejumlah upaya yang bisa dilaksanakan untuk membuat berkurang biaya keagenan yakni dengan membagikan kepemilikan saham kepada manajemen serta membuat meningkat proporsi kepemilikan saham oleh institusi (Fatimah, SN, & Annisa, 2023).

Biaya keagenan ialah beban yang timbul sebab adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan serta manajemen. Biaya tersebut bisa berbentuk biaya tidak langsung, seperti kerugian peluang untuk meraih keuntungan (*opportunity cost*) ataupun biaya langsung seperti melakukan audit. Mengacu teori *keagenan*, ada penjelasan mengenai korelasi antara kinerja keuangan perusahaan transparansi pada penyampaian informasi lingkungan. Perusahaan pada kinerja keuangan yang solid umumnya mampu meraih yang lebih besar, sehingga mereka bisa memperluas distribusi informasi keuangan yang pada akhirnya menyumbang kontribusi pada penurunan biaya *keagenan*. Tingginya laba yang diraih juga mendorong manajemen untuk lebih terbuka untuk mengungkapkan informasi, sebab biaya penyebaran informasi tersebut bisa terpenuhi. Dengan makin luasnya penyebaran informasi oleh perusahaan, kebutuhan informasi dari pihak pemilik (*prinsipal*) akan terpenuhi secara memadai (Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori *Legitimasi*

Teori *legitimasi* pertama kali diperkenalkan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang menitik beratkan pada hubungan antara perusahaan dan lingkungan di sekitarnya. Pada dasarnya, teori ini mengemukakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bisnis seiring berjalannya waktu. Salah satu asumsi utama dalam teori *legitimasi* adalah keberlangsungan organisasi bergantung pada keyakinan konstituennya bahwa organisasi tersebut berusaha mencapai tujuan yang sejalan dengan kepentingan mereka. Teori ini menekankan pentingnya perusahaan untuk senantiasa menjalankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial serta memberikan kontribusi yang lebih bermakna kepada masyarakat. Secara berkelanjutan, organisasi atau perusahaan harus memastikan bahwa setiap operasional dan aktivitasnya tetap sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di sekitarnya (Suryaningrum & Ratnawati, 2024).

Berdasarkan teori ini, perusahaan wajib menyesuaikan diri dengan perubahan masyarakat serta mengikuti aturan yang berlaku agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah dinamika sosial yang terus berubah. Teori legitimasi juga menggarisbawahi bahwa pengungkapan biaya lingkungan dan kegiatan tanggung jawab sosial serta lingkungan harus dilakukan secara optimal agar kinerja perusahaan mendapat respon positif dan dukungan dari masyarakat (Efria et al., 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Mengacu Ikatan Akuntan Indonesia (2025), kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dipunyainya. Data terkait kinerja keuangan diraih dari laporan keuangan yang menjadi satu di antara elemen utama dalam evaluasi kondisi perusahaan. Pendekatan fundamental ialah metode penilaian yang fokus pada analisis aspek-aspek dasar perusahaan, di mana hasil analisis sangat disumbang pengaruh oleh kondisi internal perusahaan. Di samping itu, kinerja keuangan juga menjadi faktor penting yang diperhatikan oleh pihak internal ataupun eksternal pada pengambilan keputusan (Holly & Lukman, 2021).

Kinerja keuangan ialah proses analisis yang mempunyai tujuan menilai sejauh mana perusahaan mampu memakai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara tepat dan efektif. Penilaian terhadap kinerja keuangan ini dilaksanakan manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para penyandang dana serta untuk menggapai target perusahaan yang sudah ditetapkan (Mattiara *et al.*, 2020).

Konsep kinerja keuangan merujuk pada rangkaian aktivitas keuangan yang dilaksanakan perusahaan pada periode khusus, yang kemudian diperlihatkan lewat laporan keuangan mencakup laporan laba rugi serta neraca. Oleh karena itu, kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini secara akurat menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan sektor energi dalam menghasilkan laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih dari total aset, sebagaimana tercermin dalam fenomena penurunan laba bersih HRUM, PTBA, dan ITMG periode 2022-2024. ROA lebih unggul dibandingkan ROE karena tidak dipengaruhi struktur modal dan langsung merefleksikan efisiensi aset (Ningsih, 2021).

2.1.4 *Green Accounting*

Green Accounting didefinisikan sebagai cabang akuntansi lingkungan yang berupaya mengintegrasikan manfaat lingkungan dan biayanya ke dalam proses pengambilan keputusan ekonomi maupun pelaporan hasil keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan merupakan faktor krusial yang mampu memengaruhi serta meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kinerja tersebut dapat diukur melalui tingkat partisipasi perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Untuk mengantisipasi dampak kerusakan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas usahanya, perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan secara khusus. Secara umum, biaya ini dipandang sebagai pengurang laba oleh perusahaan. Namun, alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan justru mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat. Akibatnya, hal ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai investasi strategis jangka panjang. Dalam penelitian ini *green accounting* terdiri dari dua mekanisme utama yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan.

2.1.4.1 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan ialah ukuran keberhasilan perusahaan untuk melaksanakan upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional yang memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan. Maka sebabnya, partisipasi perusahaan untuk memelihara kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dikenal sebagai kinerja lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, bisa diukur tingkat partisipasi perusahaan untuk menjalankan kinerja lingkungan, yang selanjutnya mendorong perusahaan untuk terus memperhatikan keberadaan lingkungan hidup (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).

Perusahaan yang berhasil mempertahankan kinerja lingkungan yang baik akan meraih citra sosial *positive* secara tidak langsung, yang pada akhirnya bisa membuat meningkat nilai perusahaan. Evaluasi kinerja lingkungan dilaksanakan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) (Angelina, M., & Nursasi, 2021).

Pengungkapan kinerja lingkungan oleh perusahaan ialah bentuk komunikasi kepada para pemangku kepentingan untuk memperlihatkan komitmen serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Hal tersebut mampu memperkuat reputasi perusahaan sebagai organisasi yang mempunyai kepedulian pada pelestarian lingkungan. Perusahaan pada kinerja lingkungan yang unggul biasanya menerapkan strategi lingkungan secara proaktif serta terdorong untuk membagikan informasi yang transparan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor serta para pemangku kepentingan lainnya mengenai kebijakan lingkungan yang diterapkan, sehingga pengungkapan informasi lingkungan dilaksanakan secara sukarela dan lebih komprehensif (Efria et al., 2023).

2.1.4.2 Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan pengeluaran yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan yang berdampak negatif pada kinerja lingkungan. Pengeluaran tersebut perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan kategori biaya yang telah ditentukan agar pelaporan biaya lingkungan dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat dalam menilai aktivitas perusahaan serta dampak lingkungannya (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023). Perusahaan yang secara terbuka mengungkapkan biaya lingkungan dianggap lebih transparan karena memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa dana telah dialokasikan khusus untuk pelestarian lingkungan. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan investor dengan menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajibannya dalam menjaga lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Suandi & Ruchjana, 2021).

Biaya lingkungan sendiri mencakup pengeluaran yang diperlukan untuk mengurangi kerusakan atau polusi yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan sekaligus mencegah menurunnya kualitas lingkungan (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023). Selain itu, biaya lingkungan juga dapat timbul sebagai konsekuensi dari kualitas lingkungan yang buruk atau potensi penurunan kualitas tersebut (Putri, 2023). Dengan mengacu pada beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan adalah pengeluaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul akibat kerusakan lingkungan atau tindakan kontaminasi yang berkaitan dengan operasi perusahaan.

2.1.5 *Good Corporate Governance*

Dalam konteks era globalisasi, penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi keharusan dalam seluruh aktivitas ekonomi. Untuk mewujudkan GCG yang sehat, diperlukan lingkungan tata kelola yang transparan, terciptanya keadilan sosial, serta pengelolaan perusahaan yang efektif. GCG sendiri merupakan prinsip utama yang meningkatkan efisiensi ekonomi melalui pengaturan hubungan harmonis antara berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Pengukuran GCG umumnya dilakukan melalui enam mekanisme utama, yaitu komposisi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, perlindungan pemegang saham minoritas, dan kualitas audit eksternal. Dalam penelitian ini, GCG difokuskan pada dua mekanisme saja, yakni kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, karena keduanya secara empiris terbukti efektif dalam mengurangi konflik agency serta memperkuat pengawasan manajemen terhadap kinerja keuangan (Dewi, Anisa Fitriani 2024).

2.1.5.1 *Kepemilikan Manajerial*

Kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana manajemen tidak hanya menjalankan fungsi pengelolaan, tetapi juga memegang saham di perusahaan tersebut. Dengan demikian, manajemen memiliki posisi ganda sebagai pemilik saham sekaligus pengelola perusahaan. Dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, hal ini dapat dilihat dari proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Peran ganda tersebut memberikan dampak signifikan terhadap arah dan keputusan perusahaan, meskipun pada sisi lain berpotensi menimbulkan perilaku oportunistik, di mana manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadinya (Rivai et al., 2021).

Lebih jauh lagi, kepemilikan saham oleh manajerial berfungsi sebagai alat untuk menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki manajer, maka kinerja perusahaan cenderung semakin membaik. Hal ini terjadi karena manajer yang juga sebagai pemegang saham akan berusaha mengharmoniskan kepentingan pribadinya sebagai manajer dengan keinginan sebagai pemilik saham. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial yang merupakan saham yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan diharapkan mampu mengurangi konflik kepentingan melalui penyelarasan tujuan dalam perusahaan. Pengawasan atas kinerja manajemen juga menjadi salah satu mekanisme penting dalam menjamin penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Aziza, T. N., Azizah, dkk (2020). Sebaliknya, pada perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, manajer yang bukan pemilik saham cenderung lebih mengutamakan kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan tujuan bersama.

Selanjutnya, dalam konteks investasi, kondisi investasi berlebihan terjadi ketika sumber daya ditempatkan secara berlebihan melebihi kebutuhan sebenarnya untuk suatu tujuan. Fenomena ini bisa menimbulkan dampak negatif, termasuk risiko terjadinya resesi, sehingga penting bagi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjaga keseimbangan antara keputusan investasi dengan potensi manfaat yang ingin dicapai (Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois, 2022).

Dalam hal ini, Jensen dan Meckling (1976) menegaskan bahwa meningkatkan kepemilikan manajerial dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mengurangi konflik kepentingan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham). Ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka juga menjadi bagian dari pemilik yang aktif mengambil keputusan strategi. Oleh karena itu, pencatatan proporsi kepemilikan saham oleh manajemen dalam laporan keuangan menjadi informasi penting bagi pengguna laporan guna mengurangi potensi masalah keagenan (Holly & Lukman, 2021).

2.1.5.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh beragam lembaga, mencakup bank, perusahaan asuransi, dana pension serta perusahaan investasi. Bentuk kepemilikan ini mempunyai fungsi untuk menyumbang pengaruh kebijakan perusahaan sekaligus memperkuat pengawasan terhadap manajemen (Fitria, D., & Rimet, 2024). Mengacu Mattiara et al (2020), kepemilikan institusional ialah bagian saham yang dikuasai oleh institusi disandingkan pada total saham yang ada. Dalam hal pengawasan, investor institusional dianggap lebih mampu mengawasi tindakan manajemen disandingkan pada investor perseorangan. Kepemilikan institusional mempunyai peran penting untuk mengawasi manajemen perusahaan sebab keberadaannya bisa mendorong terciptanya kinerja manajemen yang lebih efisien dan optimal.

Holly & Lukman (2021) menegaskan terkait pemegang saham institusional ialah pihak-pihak yang mempunyai saham perusahaan, mencakup pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, institusi asing, dana kepercayaan dan institusi yang lain. Investor institusional biasanya mempunyai kesempatan, sumber daya serta kemampuan untuk memonitoring tindakan manajemen. Tingginya proporsi kepemilikan institusional mencerminkan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan aset serta diupayakan bisa mencegah pemborosan yang mungkin dilaksanakan manajemen.

Teori *agen* menjabarkan adanya ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal (pemilik) serta agen (manajemen). Perbedaan itu perlu diselaraskan melalui peran kepemilikan institusional. Umumnya, proporsi saham yang dipunyai oleh institusi cukup besar pada suatu perusahaan. Kepemilikan institusional merujuk pada saham yang dipunyai oleh institusi atau lembaga yang berperan sebagai pengawas perusahaan. Makin tinggi tingkat kepemilikan institusional, makin efektif upaya untuk membuat berkurang perilaku oportunistik manajemen, sehingga bisa menekan biaya agen serta diupayakan menyumbang dampak *positive* pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Rivai *et al.*, 2021).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Fenomena penurunan laba bersih perusahaan besar seperti HRUM dan PTBA juga menjustifikasi variabel ukuran perusahaan, karena skala operasional luas justru memperparah tekanan, sehingga pengujian pengaruhnya krusial untuk rekomendasi strategis. Skala yang dipakai untuk menggambarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran suatu perusahaan, yang biasanya diukur melalui total aset, volume penjualan, rata-rata total penjualan serta rata-rata total asset (Cahyati, ED, & Aswad, 2024). Ukuran perusahaan juga bisa dilihat dari jenis sektor usaha yang dijalankan (Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois, 2022).

Ukuran perusahaan dapat merefleksikan kondisi nyata dari perusahaan tersebut, apakah termasuk dalam kategori yang memiliki kinerja baik berdasarkan pengalaman dan perkembangan yang dicapai, atau justru sebaliknya. Dengan demikian, ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai kapasitas perusahaan serta tingkat risiko yang berkaitan dengan pengelolaan investasi yang dipercayakan oleh para pemegang saham (Shintia. S., & Syafei, 2025).

Ukuran perusahaan bisa menyumbang pengaruh biaya dan tingkat pengembalian, sehingga perusahaan pada ukuran lebih besar berpotensi meraih laba yang lebih tinggi. Di samping itu, ukuran perusahaan berhubungan dengan karakteristik lain yang menyumbang pengaruh struktur keuangan. Contohnya, perusahaan kecil umumnya tidak mempunyai staf khusus, jarang melaksanakan perencanaan keuangan, serta belum menerapkan sistem akuntansi yang memadai (Putri Nadia Identiti et al., 2022). Mengacu Ningsih (2021), perusahaan pada total aset yang besar biasanya dianggap sebagai perusahaan yang sudah mempuni, sehingga lebih mudah untuk masuk pasar modal serta mempunyai peluang meraih keuntungan yang lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan berskala besar biasanya meraih perhatian serta pengawasan yang lebih ketat dari masyarakat serta pemerintah. Maka sebabnya, perusahaan berukuran besar wajib menjaga kondisi keuangan yang sehat lewat meningkat kinerja keuangannya. Di samping itu, perusahaan besar juga menghadapi risiko yang lebih tinggi disandingkan perusahaan kecil sebab harus mengungkapkan informasi yang lebih banyak kepada publik (Melania, Sela, 2022).

2.1.7 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai pendekatan yang diadopsi oleh organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan ke dalam proses operasional serta hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, yang melampaui kewajiban hukum perusahaan (Dewi, Anisa Fitriani, 2024). Meskipun tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, perusahaan juga wajib memperhatikan dampak sosial dari aktivitas operasionalnya terhadap masyarakat luas.

Untuk mengukur dan mengungkapkan implementasi CSR tersebut, penelitian ini mengacu pada Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021, yang menawarkan indikator lebih komprehensif karena meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, serta sosial secara terintegrasi. Penilaian dilakukan dengan pendekatan dikotomi, yakni memberikan skor 1 untuk pemenuhan indikator GRI 2021 dan skor 0 jika indikator tidak terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan

Dalam Islam, setiap individu diwajibkan untuk selalu berlaku adil kepada orang lain. Kondisi itu mencakup penghormatan terhadap hak lingkungan sosial ataupun hak alam semesta. Maka sebabnya, untuk menjalankan aktivitas bisnis, keseimbangan antara alam dan sosial harus selalu dijaga supaya operasional usaha bisa berjalan secara harmonis dan berkelanjutan. Satu di antara ayat yang dijadikan landasan pada penilaian kinerja ada pada Surah at-Taubah ayat 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Dalam ajaran Islam, setiap individu diajarkan untuk selalu melaksanakan evaluasi terhadap kinerja yang sudah dilaksanakan, dimulai dari penilaian terhadap diri sendiri sebagai langkah awal. Pandangan Islam mengenai kinerja, khususnya dalam konteks keuangan juga tercermin dalam ayat lain, yakni Q.S. Al-Ahqaf ayat 19, yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۙ ١٩

Artinya: “Setiap orang meraih tingkatan selaras pada apa yang sudah mereka kerjakan dan supaya Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi”.

Ayat tersebut mengandung penjelasan bahwa Allah menginstruksikan manusia untuk menjalankan setiap tugas dengan penuh keikhlasan. Maka sebabnya, Allah akan membagikan derajat yang mulia di surga bagi mereka yang berbuat amal baik dengan ikhlas.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 berikut menyajikan studi-studi terdahulu yang mempunyai kaitan pada penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tabel II.1: Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Mutianingsih, V., Usman, B., & Hartini, 2024)	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Tanggung Jawab Sosial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Kebijakan Dividen (X4), Ukuran Perusahaan (X5) Dan <i>Leverage</i> (X6) Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial, kepemilikan <i>institusional</i> dan ukuran dewan komisaris tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan . Sebaliknya, kebijakan dividen memberikan dampak negatif yang signifikan, sementara ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berperan positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan Indonesia.
2.	(Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan (X1), Biaya Lingkungan (X2), Kepemilikan Saham Publik (X3), Green Accounting (X4), Dan Struktur Modal (X5), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan kepemilikan saham publik memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya lingkungan, akuntansi hijau, dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3.	(Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, 2023)	Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Good Corporate Governance (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan komite audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	(Gemilang, M. R., & Wiyono, 2022)	<i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Modal, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), Struktur Modal (X2), <i>Leverage</i> (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Kinerja Keuangan (Y)	Komisaris independen serta ukuran perusahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, sementara dewan direksi dan <i>leverage</i> memberikan pengaruh negatif. Di sisi lain, komite audit dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5.	(Sari, Nada Kania, 2023)	Investigasi Aktivitas Lindung Nilai, Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Investigasi Aktivitas Lindung Nilai (X1), Ukuran Perusahaan (X2), <i>Leverage</i> (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas lindung nilai dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan <i>leverage</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
6.	(Dwi, A., & Haq, 2023)	Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Green Accounting (X1), Good Corporate Governance (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Secara keseluruhan, penerapan Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, sementara pengaruh Green Accounting dalam penelitian ini cenderung memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7.	(Fatimah, SN, & Annisa, 2023)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1), <i>Good Corporate Governance</i> (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh signifikan.
8.	(Nusantara, V., Ratnaningtyas, D., & Sari, 2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), Ukuran Perusahaan (X2), <i>Leverage</i> (X3) Kinerja Keuangan (Y)	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Keuangan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei		ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> secara individual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9.	(Ismail, 2021)	The Influence Of Environmental Performance And Environmental Costs On Financial Performance	Kinerja Lingkungan (X1), Biaya Lingkungan (X2), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
10.	(Ningsih, 2021)	Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Kepemilikan Institusional (X1), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil akhir penelitian menyatakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
11.	(Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A., & Inayati, 2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Dewan Direksi (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan direksi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sumber: Kumpulan penelitian terdahulu tahun 2025.

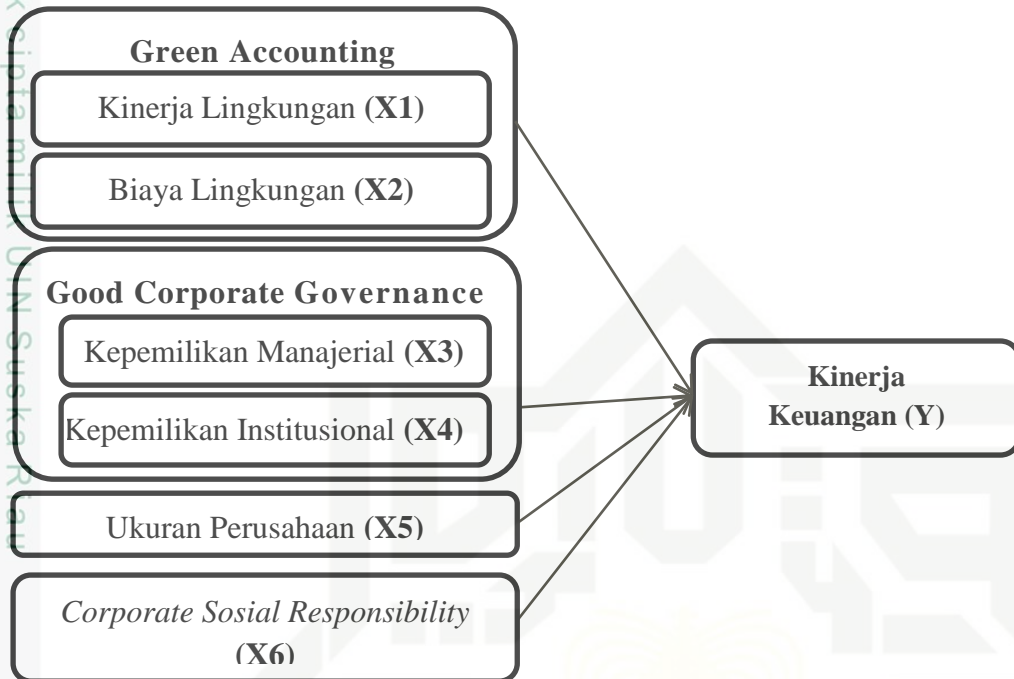
2.4 Kerangka Konseptual serta Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024.

Merujuk pada permasalahan yang sudah diidentifikasi, kajian pustaka dari penelitian sebelumnya dan dasar teori yang relevan, Gambar II.1 di bawah ini menggambarkan kerangka konseptual yang dipakai pada penelitian ini.

Gambar II.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Olah peneliti 2025

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

Mengacu temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menyampaikan sejumlah hipotesis, antara lain:

2.4.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan yakni hasil yang dicapai perusahaan untuk menjalankan upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional yang memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan. Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik umumnya memperlihatkan peningkatan pada kinerja keuangannya. Kondisi itu disebabkan informasi mengenai kinerja lingkungan sangat penting untuk disampaikan kepada para stakeholder supaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menghindari tekanan dari masyarakat yang menyumbang dampak pada hasil kinerja keuangan (Dwi, A., & Haq, 2023).

Dalam sistem penilaian PROPER, kinerja lingkungan diukur melalui kode warna, yakni hijau, emas, merah, biru, serta hitam yang memperlihatkan tingkat kinerja terendah. Hasil evaluasi ini diumumkan secara rutin kepada publik supaya masyarakat bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mengelola lingkungan secara baik. Maka sebabnya, perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER serta memperlihatkan kinerja lingkungan yang baik biasanya lebih terbuka untuk menyampaikan tanggung jawab sosialnya secara menyeluruh (Efria et al., 2023).

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan diharapkan untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan norma, nilai, serta harapan yang berlaku di masyarakat dan di mata para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, kinerja lingkungan menjadi salah satu aspek penting yang harus diintegrasikan ke dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya mempertahankan legitimasi sosialnya. Dengan menunjukkan komitmen yang nyata terhadap pelestarian lingkungan dan memberikan laporan yang transparan mengenai dampak operasionalnya, perusahaan tidak hanya memenuhi permintaan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat posisi legitimasi sosialnya (Angelina, M., & Nursasi, 2021). Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang baik dapat memfasilitasi terciptanya hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak terkait, mengurangi potensi konflik serta memperkuat reputasi perusahaan sekaligus menjaga keinginan bisnis dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilaksanakan Cahyani, Rima Sekar Ayu (2023) dan Ismail (2021) memperlihatkan terkait kinerja lingkungan menyumbang pengaruh *positive* pada kinerja keuangan. Temuan ini juga diperkuat Zs, Nensi Yuniarti (2023) yang menegaskan terkait kinerja lingkungan mempunyai pengaruh *significant* serta *positive* pada kinerja keuangan. Maka sebabnya, mengacu uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yakni:

H1: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan.

2.4.2.2 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Biaya lingkungan merupakan pengeluaran yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan yang memberikan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan. Biaya ini mencakup seluruh pengeluaran yang digunakan untuk mengurangi kerusakan lingkungan, mengendalikan kontaminasi serta mempertahankan kualitas lingkungan agar tetap terjaga dari dampak buruk kegiatan usaha. Pencatatan biaya lingkungan secara terpisah dan terstruktur bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai upaya perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara akuntabel (Angelina, M., & Nursasi, 2021).

Secara kontekstual, biaya lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengeluaran yang dikhususkan untuk pengelolaan lingkungan dapat meningkatkan beban biaya operasional yang berpotensi menurunkan keuntungan dalam jangka pendek. Namun demikian, investasi dalam pengelolaan lingkungan yang efektif akan mampu mengurangi risiko-risiko seperti sanksi hukum, konflik dengan masyarakat serta kerusakan reputasi yang dapat berdampak negatif bagi penghentian perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan biaya lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, sehingga mendukung kestabilan dan pertumbuhan kinerja keuangan jangka panjang (Putri, 2023). Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen tanggung jawab untuk bertindak demi kepentingan pemilik perusahaan (prinsipal), termasuk dalam mengelola risiko lingkungan guna meminimalisir potensi konflik kepentingan dan memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara optimal.

Penelitian yang dilaksanakan Suandi & Ruchjana (2021) mengungkapkan terkait biaya lingkungan menyumbang pengaruh *positive* pada kinerja keuangan perusahaan. Di samping itu, penelitian Putri (2023) dan Sunday, F.I., & Chimeie (2024) juga menemukan terkait biaya lingkungan mempunyai dampak *positive significant* pada kinerja keuangan. Selaras pada uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yakni:

H2: Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan

2.4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan manajerial mencerminkan kondisi di mana manajer suatu perusahaan tidak hanya menjalankan fungsi pengelolaan, tetapi juga memegang saham serta aktif dalam pengambilan keputusan strategi (Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois, 2022). Hal ini dibahas dalam laporan keuangan melalui persentase kepemilikan saham oleh manajemen, yang bertujuan untuk mengurangi potensi konflik keagenan antara manajer (agen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemilik modal (prinsipal). Secara logis, ketika manajer memiliki saham, kepentingannya selaras dengan kepentingan pemegang saham lainnya, sehingga motivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan juga meningkat.

Dari sudut pandang teori keagenan, kepemilikan manajerial menjadi salah satu sistem pengawasan internal yang efektif karena dapat mengurangi masalah asimetri informasi dan konflik kepentingan. Sementara itu, manajemen harus memperhatikan berbagai pemangku kepentingan dan kepemilikan saham oleh manajer dapat meningkatkan tanggung jawab mereka terhadap keinginan perusahaan dan pihak-pihak terkait.

Penelitian empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan penulis Rivai et al (2021), Fatimah, SN, & Annisa (2023) dan Nazhila (2024) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian dan dukungan teori serta penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan

2.4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan suatu mekanisme yang efektif untuk membuat berkurang konflik kepentingan antara manajemen serta pemegang saham. Bentuk kepemilikan ini mempunyai fungsi pengawasan yang kuat untuk mencegah terjadinya kecurangan serta mampu memantau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan investasi perusahaan secara profesional, sehingga menyumbang kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, 2023).

Mengacu teori agensi, tingginya tingkat kepemilikan institusional mempunyai potensi untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan sekaligus bisa menurunkan rasio utang terhadap modal. Di Indonesia, institusi investor memegang peranan penting sebagai pihak pengawas pada pengelolaan manajemen perusahaan. Kondisi itu terjadi sebab investor institusional menjalankan peran pengawasan yang *significant* sehingga mampu membantu membuat berkurang biaya agen yang muncul (Holly & Lukman, 2021).

Penelitian yang dilaksanakan Arimby, Rista (2023) mengungkapkan terkait kepemilikan institusional menyumbang pengaruh *positive* pada kinerja keuangan perusahaan. Di samping itu, penelitian Dwi, A., & Haq (2023), Holly & Lukman (2021) menemukan terkait kepemilikan institusional mempunyai dampak *positive* signifikan pada kinerja keuangan. Selaras pada uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yakni:

H4: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan

2.4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan memperlihatkan kemampuan serta pengalaman perusahaan untuk mengelola risiko investasi guna membuat meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan berskala besar umumnya mempunyai jangkauan operasional yang lebih luas, sehingga mempunyai peluang yang lebih besar untuk meraih pendanaan disandingkan pada perusahaan berskala kecil. Perusahaan dengan sumber daya yang lebih melimpah cenderung lebih efektif untuk menarik investor, memperluas cakupan operasional serta mempercepat perputaran modal disandingkan pada perusahaan kecil. Kondisi ini pada akhirnya bisa membagikan dampak *positive* pada peningkatan laba serta kinerja keuangan perusahaan (Sari, Nada Kania, 2023).

Menurut teori legitimasi, ukuran perusahaan memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan sosial dan ekonomi perusahaan. Perusahaan dengan skala besar biasanya mendapat perhatian dan pengawasan yang lebih intensif dari masyarakat karena rumitnya manajemen dan luasnya operasional. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi serta keterbukaan informasi guna mempertahankan legitimasi mata dan para pemangku kepentingan. Transparansi tersebut juga dapat mengurangi asimetri informasi sekaligus menekan biaya keagenan yang muncul akibat adanya konflik manajemen dan pemegang saham. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan besar mampu mengurangi potensi konflik kepentingan serta meningkatkan kepercayaan dari para pemilik modal (Mutianingsih, V., Usman, B., & Hartini, 2024). Selain itu, skala perusahaan besar yang mempermudah akses perusahaan terhadap sumber dana eksternal, memperkuat posisi pasar dan membuka kesempatan bagi pengembangan usaha yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Fatimah, SN, & Annisa (2023) memperlihatkan terkait ukuran perusahaan menyumbang pengaruh *positive* pada kinerja keuangan. Temuan tersebut juga diperkuat Fajar, Ghani Ibnu (2025) yang menegaskan terkait ukuran perusahaan menyumbang pengaruh kinerja keuangan perusahaan. Maka sebabnya, mengacu penjelasan tersebut, penulis mengajukan hipotesis yakni:

H5: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan.

2.4.2.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan citra dan reputasi di mata publik. Secara logistik, perusahaan yang mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk kegiatan CSR akan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan, sehingga hubungan sosial yang harmonis dapat tercipta. Sebaliknya, penelitian Qilmi (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang kurang mampu mengalokasikan sumber daya secara tepat dalam kinerja sosial biasanya mengalami hubungan yang kurang kuat antara kinerja sosial dan kinerja keuangan. Manajer yang terampil dalam menjalankan program CSR akan menyadari manfaat ganda dari CSR, yakni peningkatan kinerja keuangan sekaligus menyelesaikan potensi konflik antara pemangku kepentingan dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori legitimasi memperkuat argumen bahwa perusahaan harus berperan aktif dalam memenuhi ekspektasi sosial agar diakui dan diterima dalam masyarakat. Secara investor, perusahaan yang aktif melaksanakan CSR dianggap lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga modal yang ditanamkan cenderung memberikan hasil yang lebih baik. Penerapan CSR secara konsisten dapat meningkatkan *Return on Assets* (ROA) dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Febriana & Maharani, 2022). Selain itu, mengungkapkan CSR yang transparan diyakini dapat memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang selanjutnya berdampak positif pada kinerja keuangan (Zs, Nensi Yuniarti, 2023).

Penelitian yang dilaksanakan Dewi, Anisa Fitriani (2024) memperlihatkan terkait *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh *positive*, yang diperkuat penelitian Fatimah, SN, & Annisa (2023), Melania, Sela (2022) yang menegaskan terkait *corporate social responsibility* menyumbang pengaruh *positive* serta *significant* pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut serta dukungan teori dan temuan empiris, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif pada Kinerja Keuangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif yang mempunyai tujuan untuk melaksanakan analisis hubungan kausal pada dua variabel. Data yang diraih kemudian dilaksanakan analisis lewat teknik statistik untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian ini memanfaatkan data panel, yakni kombinasi *data time series* serta *data cross-sectional* (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah semua objek yang menjadi fokus pada sebuah penelitian, yang bisa mencakup benda, makhluk hidup, fenomena, skor tes ataupun peristiwa yang dijadikan sumber data serta merepresentasikan karakteristik tertentu pada penelitian. Di samping itu, populasi bisa diartikan sebagai seluruh unit analisis yang karakteristik atau ciri-cirinya akan diestimasi pada suatu penelitian (Machali, 2021).

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai yakni tiap perusahaan yang beroperasi di sektor energi serta tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Jumlah perusahaan yang mencukupi kriteria tersebut menjadi dasar pada penentuan sampel penelitian.

Pemilihan sektor energi dilaksanakan mengacu kemudahan untuk meraih sumber data penting yang diperlukan untuk penelitian. Di samping itu,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor ini mempunyai potensi pertumbuhan yang cukup besar, sehingga menarik minat investor serta mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian secara langsung pada perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya.

Penelitian ini diupayakan bisa berperan sebagai sumber referensi bagi para investor pada pengambilan keputusan investasi di bidang sektor energi. Di samping itu, hasil penelitian ini diupayakan bisa membagikan gambaran terkait kondisi keuangan perusahaan sektor energi seperti pendapatan, biaya operasional serta laba bersih yang diraih. Maka sebabnya, penelitian ini diupayakan mampu membantu investor untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan serta kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban keuangannya.

3.2.2 Sampel

Mengacu Machali (2021), sampel ialah bagian dari populasi yang diambil serta dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah *purposive sampling*, yakni pemilihan perusahaan mengacu kriteria spesifik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria yang dipakai pada penelitian ini yakni:

1. Seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada periode 2022-2024.
2. Perusahaan sektor energi yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama tahun 2022-2024.
3. Perusahaan di sektor energi yang mendapat penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Kriteria pengambilan sampel terkait bisa tampak secara rinci pada

Tabel III.1 di bawah ini.

Tabel III.1: Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada periode 2022 hingga 2024.	89
2	Perusahaan sektor energi yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2022–2024.	(11)
3	Perusahaan di sektor energi yang tidak mendapat penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)	(56)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		22
Jumlah tahun penelitian		3 tahun
Total Sampel		66

Sumber data: Olah peneliti.

Tabel III.2 menyajikan daftar perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian selaras pada kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Tabel III. 2 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk
2.	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
3.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BUMI	Bumi Resources Tbk
7.	DOID	BUMA Internasional Grub Tbk
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
10.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11.	HRUM	Hrum Energy Tbk
12.	INDY	Indika Energy Tbk
13.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk
14.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15.	MBAP	Mitrabara Adiperdana
16.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
18.	PTBA	Bukit Asam Tbk
19.	PTRO	Petrosea Tbk
20.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
22.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk

Sumber: www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) sepanjang periode 2022-2024. Laporan keuangan itu bisa diakses langsung lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id serta melalui situs resmi tiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan informasi dari dokumen yang tersedia, kemudian menelusuri serta merekam data sekunder mencakup laporan keuangan perusahaan. Proses pengumpulan data utama dilaksanakan dengan mengambil laporan tahunan sebagai sumber informasi keuangan perusahaan. Di samping itu, penelitian ini juga diperkuat data tambahan yang diraih dari literatur, jurnal serta hasil penelitian terdahulu yang selaras pada topik penelitian.

3.5 Definisi Operasional serta Pengukuran Variabel

Variabel dependen, yang juga dikenal selaku variabel keluaran atau variabel konsekuensi merupakan variabel yang merasakan perubahan atau disumbang pengaruh oleh variabel independen. Pada kata lain, *dependent variable* bisa diartikan sebagai hasil atau efek yang timbul sebab adanya variabel independen. Sementara itu, variabel independen sering disebut selaku variabel rangsangan atau prediktor, mempunyai fungsi sebagai faktor penyebab yang menyumbang pengaruh *dependent variable* (Ardiawan, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3 berikut ini menyajikan definisi operasional variabel yang dipakai pada penelitian ini beserta rumus serta skala pengukuran yang diterapkan.

Tabel III. 3: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i> merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).	Menurut Sari, Nada Kania (2023), rumus ROA sebagai berikut: ROA = <u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> <u>Total Aset</u>	Rasio
Kinerja Lingkungan (X1)	Kinerja lingkungan merupakan pencapaian perusahaan dalam menerapkan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. (Dwi, A., & Haq, 2023).	Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja lingkungan dilakukan dengan memberikan nilai berdasarkan peringkat dalam kriteria PROPER, yaitu Emas dengan nilai 5, Hijau nilai 4, Biru nilai 3, Merah nilai 2 dan Hitam nilai 1 (Dwi, A., & Haq, 2023).	Ordinal
Biaya Lingkungan (X2)	Biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif terhadap lingkungan, yang meliputi pengelolaan limbah yang dihasilkan serta penanganan efek sosial yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).	Cahyani, Rima Sekar Ayu (2023) menyatakan bahwa pengukuran biaya lingkungan dapat dilakukan melalui rumus berikut: Biaya Lingkungan= <u>Biaya kegiatan CSR</u> <u>Laba bersih setelah pajak</u>	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X3)	Menurut Rivai et al (2021), kepemilikan manajerial mengacu pada kondisi di mana manajemen perusahaan, baik yang tergabung dalam dewan direksi maupun dewan	Menurut Holly & Lukman (2021), rumus untuk mengukur kepemilikan manajerial sebagai	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
	komisaris, memiliki saham dan terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan.	berikut: MAN = <u>Jumlah saham yang dimiliki manajemen</u> <u>Total modal saham perusahaan yang beredar.</u>	
Kepemilikan Institusional (X4)	Istilah kepemilikan institusional mengacu pada saham yang dimiliki oleh lembaga atau entitas tertentu yang berperan penting dalam pengawasan manajemen perusahaan, dengan tujuan mencegah penyimpangan, meningkatkan efektivitas manajemen, melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan mendorong perusahaan agar mencapai hasil yang optimal (Mattiara <i>et al.</i> , 2020).	Ningsih (2021) menyatakan bahwa pengukuran kepemilikan institusional dapat dilakukan melalui rumus berikut: KI = <u>Jumlah saham institusi</u> <u>Jumlah saham beredar</u>	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besarnya skala perusahaan dengan mengacu pada total aset yang dimilikinya (Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A., & Inayati, 2020).	Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Ln), sebagaimana dijelaskan oleh Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda (2023): Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X6)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) adalah serangkaian aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan guna mengharmonisasikan atau menggabungkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sekaligus tetap mempertimbangkan ekspektasi pemegang saham dalam upaya memperoleh keuntungan (Fatimah, SN, & Annisa, 2023).	Menurut Dewi, Anisa Fitriani (2024), <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat dihitung dengan menggunakan rumus: CSRI = $\sum \frac{xy_i}{ni}$ Keterangan: - $\sum xy_i$: Jumlah skor atau nilai yang diperoleh perusahaan dalam berbagai aspek CSR	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
		(misalnya, lingkungan, sosial, ekonomi) - Σni : Jumlah total skor atau nilai maksimum yang mungkin diperoleh perusahaan dalam aspek CSR yang sama.	

3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis kuantitatif, di mana perhitungan dilaksanakan mengacu data numerik. Pengolahan data dilaksanakan memakai metode statistik yang dibantu oleh perangkat lunak pengolahan data statistik, yakni Eviews versi 12. Metode yang diterapkan meliputi:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk menyajikan gambaran atau ringkasan dari data yang sudah terkumpul memakai beragam ukuran statistik, mencakup rata-rata, standar deviasi, varians serta nilai maksimum serta minimum. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memahami karakteristik dan sifat *independent variable* serta *dependent variable* pada penelitian ini. Statistik deskriptif dipakai untuk menjabarkan serta menyajikan data sampel pada penelitian (Sari, Nada Kania, 2023). Variabel yang dianalisis tersusun atas *green accounting* terdiri dari kinerja lingkungan (X1), biaya lingkungan (X2), *good corporate governance* terdiri dari variable kepemilikan manajerial (X3) dan kepemilikan institusional (X4), ukuran perusahaan (X5),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

corporate sosial responsibility (X6) dan kinerja keuangan selaku *dependent variable* (Y).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel gangguan atau residu dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Pemahaman ini penting karena uji statistik seperti uji t yang umum digunakan dalam analisis regresi mensyaratkan bahwa residu harus memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, validitas pengujian menjadi berkurang, khususnya pada sampel dengan ukuran yang relatif kecil Aziza, T. N (2020).

Uji normalitas residu dalam pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) secara resmi dapat dilakukan dengan metode *Jarque-Bera* (JB). Pengujian ini meliputi evaluasi probabilitas *Jarque-Bera* sebagai berikut:

- H0: Data residu berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $>$ dari 0,05
- H1: Data residu tidak berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $<$ 0,05

Dengan demikian, uji normalitas memiliki tujuan untuk memastikan kecukupan asumsi normalitas pada distribusi residu dalam model regresi, dimana metode *Jarque-Bera* merupakan salah satu alat pengujian formal yang dapat diterapkan.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas diuji ketika model regresi melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinieritas sendiri mengacu pada adanya hubungan linier antar variabel bebas (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023). Dampak yang timbul

dari multikolinieritas adalah banyaknya variabel bebas yang tidak signifikan memengaruhi variabel terikat, meskipun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Beberapa metode yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah variance inflation factor (VIF) dan korelasi antar variabel bebas secara berpasangan. Metode korelasi berpasangan dianggap lebih bermanfaat karena memungkinkan peneliti mengetahui secara rinci variabel bebas mana yang memiliki korelasi kuat.

Menurut Efria et al (2023), pengambilan keputusan menggunakan metode korelasi berpasangan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,80, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau terjadi masalah multikolinieritas.
- c. Apabila nilai $VIF \leq 10$ memperlihatkan tidak adanya multikolinearitas, sementara nilai $VIF \geq 10$ memperlihatkan adanya multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Cahyani, Rima Sekar Ayu, 2023).

Jika varians residual dari setiap pengamatan dianggap konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan dalam hal ini adalah uji White, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen terhadap variabel independen. Menurut Dianty & Nurrahim (2020) residual merupakan selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan nilai absolut adalah nilai mutlak dari residual. Uji White dilakukan dengan menguji hubungan antara nilai absolut residual dan variabel independen. Jika tingkat signifikansi hasil uji White lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas sebaliknya bila di bawah 0,05 maka varians residual memperlihatkan adanya heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lain dalam model regresi. Apabila autokorelasi terjadi, ini berarti kesalahan pada suatu periode atau observasi terkait dengan kesalahan pada periode atau observasi sebelumnya. Kehadiran masalah autokorelasi dapat mengakibatkan estimasi model regresi menjadi tidak efisien serta memberikan hasil uji statistik yang bias. Pengujian ini sangat penting, khususnya pada data runtut waktu (*time series*).

Berdasarkan pengujian Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois (2022) dengan metode Chi-Square, apabila nilai probabilitas melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model tersebut. Namun, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi autokorelasi.

3.6.2.5 Pemilihan Model Data Panel

Ada tiga teknik utama yang umum dipakai untuk mengestimasi parameter pada model data panel, yakni:

a) *Common Effect*

Model *Common Effect* mengkombinasikan data *cross-sectional* serta *time series* pada satu analisis memakai metode *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk memperkirakan model data panel. Model ini tergolong paling simple disandingkan model lainnya sebab tidak membedakan variasi antar individu, melainkan hanya mengestimasi konstanta yang sama tanpa memperhitungkan variasi acak. Pendekatan ini mengintegrasikan analisis pada dimensi individu dan waktu secara simultan, tanpa melaksanakan perbedaan antara keduanya. Pendekatan ini berasumsi bahwa karakteristik data dari setiap entitas bersifat konstan sepanjang periode pengamatan, sehingga *regression model* yang dipakai menggabungkan data *time series* serta *cross-sectional* tanpa memperhatikan variasi antar waktu ataupun antar individu. *Regression model* bisa dirumuskan yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

b) *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* membagikan nilai konstanta yang tidak sama untuk tiap unit *cross-sectional*, sementara kemiringan (*slope*) variabel tetap konstan sepanjang waktu. Model ini berpendapat bahwa setiap unit mempunyai nilai konstanta khusus yang umumnya direpresentasikan melalui variabel dummy. Pendekatan tersebut dikenal pula dengan istilah model *Least Squares*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dummy Variables (LSDV). LSDV ialah teknik regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) yang memanfaatkan variabel dummy pada asumsi bahwa nilai konstanta tidak sama antar unit perusahaan. Penggunaan variabel dummy sangat efektif untuk merepresentasikan efek khusus dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Model Fixed Effect yang memakai pendekatan *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) bisa dinyatakan pada bentuk berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it}$$

c) Random Effect

Model Random Effect dikembangkan mengacu anggapan bahwa perbedaan nilai serta arah hubungan antar subjek merupakan variasi acak yang tercermin dalam komponen residu. Mengacu Mutianingsih, V., Usman, B., & Hartini (2024), Variabel residual pada model ini diasumsikan terhubung tiap subjek ketika mengestimasi data panel. Kelemahan model Efek Tetap, yakni berkurangnya derajat kebebasan yang bisa membuat turun efisiensi estimasi parameter, diatasi oleh model Efek Acak. Kondisi itu diatasi oleh pendekatan estimasi Efek Acak, yang memperhitungkan suku galat (variabel gangguan) yang menghubungkan waktu serta perusahaan. Karena nilai konstanta pada model bersifat acak bukan tetap, model tersebut bisa ditegaskan yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it} + \mu_i$$

3.6.2.6 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang sudah diestimasi, model yang paling selaras pada tujuan penelitian akan dipilih. Ada tiga jenis uji yang dipakai untuk menetapkan *regression model* data panel yang tepat, yakni *Common Effect*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed Effect, atau *Random Effect*, mengacu karakteristik data yang tersedia, yakni:

a) F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* mempunyai fungsi untuk memilih metode *common effect* serta *fixed effect* dengan kriteria keputusan yakni:

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Apabila nilai p-value dari uji *Chi Square cross section* atau uji F di bawah 0,05 (tingkat *significantsi* 5%), maka H0 ditolak, yang maksudnya metode *fixed effect* lebih tepat dipakai. Kebalikannya, bila *p-value* sama dengan atau melampaui 0,05, maka H0 diterima, sehingga metode *common effect* dianggap layak diterapkan dalam analisis.

b) *Hausman Test*

Uji *Hausman* dipakai untuk menetapkan metode yang paling sesuai antara *random effect* serta *fixed effect* mengacu kriteria tertentu.

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Bila nilai p-value dari uji *random cross section* di bawah 0,05, maka H0 ditolak serta metode *fixed effect* dianggap lebih sesuai untuk diterapkan. Kebalikannya, bila *p-value* menggapai atau melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H0) diterima serta metode *random effect* dibidang layak untuk dipakai pada analisis.

c) *Lagrange Multiplier* (LM) Test

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dipakai untuk menentukan apakah model yang lebih pas ialah *random effect* atau *common effect*. Uji tersebut juga dikenal sebagai tes *significantsi* efek acak yang diperkenalkan oleh Breusch-Pagan periode 1980. Prosedur pengujian ini memanfaatkan nilai residu yang diraih dari penerapan model *common effect*. Untuk hipotesis yang dipakai dalam uji ini yakni:

H0 : Model *random effect*

H1 : Model *common effect*

Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini yakni: Bila *porobability value* (p-value) dari statistik *chi square* di bawah tingkat *significantsi* 5% ($\alpha = 0,05$), maka H0 ditolak, yang maksudnya model *common effect* lebih layak dipakai. Kebalikannya, bila p-value *chi square cross section* atau p-value sama dengan atau melebihi 5%, maka H0 diterima, sehingga model *random effect* dianggap lebih cocok untuk analisis yang dilaksanakan.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini dilaksanakan memakai perangkat lunak Eviews 12. Metode ini dipilih sebab mempunyai beragam keunggulan, satu di antaranya ialah kemampuan untuk mengolah data secara lebih menyeluruh disandingkan pada data *cross-sectional* atau *time series* secara terpisah. Metode ini membagikan keuntungan berupa peningkatan derajat kebebasan serta mampu membuat berkurang kolinearitas antar variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen, sehingga membuat meningkat efisiensi estimasi (Sari, Nada Kania, 2023).

Model analisis yang diterapkan merupakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh *independent variable* pada variabel keterikatan. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika ialah hal penting yang mencakup model penyusunan secara teoritis serta empiris, serta meliputi proses estimasi, pengujian hipotesis, peramalan serta penilaian dampak kebijakan yang terkait pada model itu. Model estimasi ekonomi diperlukan untuk meraih pemahaman yang tepat mengenai kondisi data yang diamati. Model estimasi yang dipakai pada penelitian ini dirumuskan yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien variable independen

X_{1it} : Kinerja Lingkungan

X_{2it} : Biaya Lingkungan

X_{3it} : Kepemilikan Manajerial

X_{4it} : Kepemilikan Instutusional

X_{5it} : Ukuran Perusahaan

X_{6it} : *Corporate Sosial Responsibility*

ϵ_{it} : Error

3.6.3.2 Uji Statistik t

Uji t merupakan metode yang dipakai untuk menguji pengaruh masing-masing *independent variable* secara individu pada *dependent variable*.

Dalam uji ini, ada dua pendekatan untuk pengambilan keputusan. Pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama didasarkan pada nilai *significantsi*. Apabila *significance value* yang diraih di bawah 0,05, maka bisa ditegaskan yakni *independent variable* (X) menyumbang pengaruh *significant* pada *dependent variable* (Y), sehingga hipotesis diterima. Kebalikannya, apabila *significance value* lebih dari 0,05 maka *independent variable* (X) tidak membagikan pengaruh yang *significant* pada *dependent variable* (Y), sehingga hipotesis ditolak. Kedua, keputusan juga bisa diambil dengan membandingkan nilai Thitung serta Ttabel. Apabila nilai Thitung lebih besar dari Ttabel, maka *independent variable* (X) terbukti mempunyai pengaruh pada *dependent variable* (Y), sehingga hipotesis bisa diterima. Namun apabila Thitung lebih kecil dari Ttabel, maka *independent variable* (X) tidak menyumbang pengaruh pada *dependent variable* (Y) dan hipotesis ditolak (Melania, Sela, 2022).

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur sejauh mana variasi pada *dependent variable* bisa dijabarkan oleh *independent variable* dalam suatu model. Pada penelitian ini, analisis memakai nilai *Adjusted R²*. Rentang nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 (Sari, Nada Kania, 2023). Apabila nilai R^2 yang diraih tergolong rendah, hal tersebut mengindikasikan yakni *independent variable* mempunyai keterbatasan untuk menjabarkan variabel dependen. Kebalikannya, apabila nilai R^2 mendekati angka satu, maksudnya *independent variable* hampir semua bisa memprediksi perubahan yang berlangsung pada variabel dependen. Maka sebabnya, koefisien determinasi menjadi indikator seberapa baik model untuk menguraikan variasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen. Berikut ini merupakan kriteria untuk menginterpretasikan nilai R^2 :

1. Apabila koefisien determinasi lebih dari 0,5, maka *independent variable* dinilai cukup efektif untuk menjabarkan variabel dependen.
2. Koefisien determinasi pada nilai 0,5 termasuk dalam kategori sedang.
3. Bila koefisien determinasi di bawah 0,5, maka kemampuan model untuk menjabarkan *dependent variable* dianggap kurang optimal, yang umumnya disebabkan pemilihan variabel yang kurang sesuai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi pada periode 2022-2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* terdiri dari dua mekanisme, yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi tahun 2022-2024, yang menandakan bahwa faktor ini belum dianggap signifikan oleh pasar dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sedangkan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan tahun 2022-2024, menunjukkan bahwa peningkatan biaya terkait lingkungan menjadi beban yang menurunkan performa keuangan perusahaan.
2. *Good corporate governance* melalui mekanisme kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi pada tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pemilik manajerial dan institusional mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi periode 2022-2024, mengindikasikan bahwa skala perusahaan belum menjadi faktor utama yang diperhitungkan dalam menentukan kinerja keuangan.
4. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi periode 2022-2024, yang mencerminkan bahwa komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada hasil keuangan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor energi saja, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan periode 3 tahun dari tahun 2022-2024.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan terkait dengan kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi perusahaan hendaknya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya lingkungan agar dampak negatifnya terhadap kinerja keuangan dapat diminimalisir. Selain itu, sangat disarankan agar peran kepemilikan manajerial dan institusional dimaksimalkan demi meningkatkan kinerja keuangan secara berkesinambungan. Perusahaan sebaiknya memperkuat dan mengintensifkan pelaksanaan program *corporate social responsibility* secara terstruktur untuk mengangkat citra perusahaan sekaligus memperoleh dukungan dari masyarakat maupun investor, mengingat CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Untuk investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap variabel kepemilikan dan faktor lingkungan sebelum mengambil keputusan investasi. Pemahaman yang lebih baik terhadap variabel-variabel tersebut dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan akurat.

3. Bagi peneliti berikutnya direkomendasikan untuk menambah atau memodifikasi variabel independen, serta melakukan perluasan populasi, penambahan jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat menjadi lebih valid dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Ahqaf Ayat 19.

Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 105.

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>

Ardiawan, K. N. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Arimby, Rista, and T. D. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 23(2), 319. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4413>

Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A., & Inayati, N. I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2), 34–47.

Cahyani, Rima Sekar Ayu, and W. P. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>

Cahyati, ED, & Aswad, H. (2024). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Firm Size dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Perpajakan: Tax Center*, 5(1), 29–41.

Dewi, Anisa Fitriani, dan A. A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen*, xxx, 1–11.

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action (E-Profit) Economics Professional in Action (E-Profit). *E-Profit*, 2(02), 1–11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dwi, A., & Haq, A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676.

Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>

Fajar, Ghani Ibnu, et al. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023). *Journal of Accounting and Finance Management* 5.6, 5(6), 1328–1338.

Fatimah, SN, & Annisa, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Indeks BUMN 20 Pada BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1629>

Febriana, F., & Maharani, N. K. (2022). Dampak Corporate Social Responsibility, Prediksi Kebangkrutan dan Perputaran Kas pada Kinerja Keuangan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 755. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.951>

Fitriyah, N. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 287–298.

Fitria, D., & Rimet, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019–2021. *Jurnal Perpajakan: Tax Center*, 5(2), 1–15.

Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542.

Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Efektif 1 Januari 2025*. Ikatan Akuntan Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail, A. A. (2021). The Influence of Environmental Performance and Environmental Costs on Financial Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(3), 395–408. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i3.1622>
- Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, G. (2023). Pengaruh good Corporate Governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Prosiding Akuntansi*, 7, 478–490.
- Kusumardana, RT, Titisari, KH, & Rois, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 978–979.
- Machali, D. I. M. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(3), 306–316.
- Melania, Sela, and A. T. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan:(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Mutianingsih, V., Usman, B., & Hartini, H. (2024). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(2), 398–414.
- Nazhila, I. P., & Amin, M. N. (2024). The Influence of Independent Commisioners Managerial Ownership Green Accounting on Financial Performance. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(4), 879–889. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2764>
- Ningsih, D. A. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(2), 18–23.
- Nusantara, V., Ratnaningtyas, D., & Sari, S. R. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(November), 97–105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purnomo, H., Ismiyana, U., & Richter, M. B. (2025). Managerial Ownership and Financial Performance: Empirical Evidence of The Application of sharia Principles in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 7(1), 87–106.
- Putri, L. G. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 831–838.
- Putri Nadia Identiti, P. K. D., Nadia, P., & Identiti, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.62833/embistek.v1i1.5>
- Qilmi, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43–50.
- Ramadani, M. D. G. C. G. dan U. P. T. K. K. P. P. yang T. di B. P. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 94–105.
- Rivai, Y., Putra, F. E., & Fadrol. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 173–188. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/1840>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rusyiana, R., Anam, M. K., & Ardiyanto. (2025). Pengaruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Terhadap Tata Kelola Perusahaan Publik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(June), 163–173.
- Sabrina Rhamadanty. (2024). *Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Nada Kania, dan D. P. K. M. (2023). Investigasi aktivitas lindung nilai, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 409–414. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.585>
- Shintia. S., & Syafei, J. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Al-Manar Journal of Accountancy and Business Studies*, 2(1), 49–61. www.idx.co.id
- Suandi, A., & Ruchjana, E. T. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 87–95.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. ALFABETA.
- Sunday, F.I., & Chimeie, N. E. (2024). Environmental Cost Disclosure and Financial Performance of Oil and Gas Firm. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14(2), 6–14.
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- Zainal Abidin Putera, F. Z. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Maksimum*, 11(2), 85. <https://doi.org/10.26714/mki.11.2.2021.85-95>
- Zs.Nensi Yuniarti, et al. (2023). Pengaruh penerapan green accounting, corporate social responsibility, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Eliminasi Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Desember 2011
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	16 July 2008
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 July 2001
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Oktober 1994
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 June 2013
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 November 2011
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 April 2003
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 January 2013
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 February 2010
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 November 2012
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 July 1990
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agustus 2008
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 January 2014
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20 November 2001
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 September 2007
17	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	15 June 2001
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Desember 2009
19	ELSA	Elnusa Tbk.	06 February 2008
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 June 2004
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 November 2011
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 July 2009
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Desember 1997
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Oktober 2010
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 September 2006
26	INDY	Indika Energy Tbk.	11 June 2008
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Desember 1990
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Desember 2007
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 July 1991
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Desember 2013
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 July 2014
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 April 2011
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 April 1990
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 July 2000
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Desember 2003
38	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk.	11 July 2007
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Desember 2002
40	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 July 2011
41	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 April 2006
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 March 1990
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 July 2006
45	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Desember 1997
46	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Oktober 2011
47	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Desember 2014
48	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 June 2002
49	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 July 2012
50	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 February 2013
51	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 September 2008
52	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 November 2010
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 June 2016
54	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 June 2017
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Desember 2017
57	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Desember 2017
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 February 2018
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 March 2018
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 April 2018
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 July 2018
62	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
63	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 November 2019
64	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 November 2019
65	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agustus 2020
66	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 March 2021
67	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 September 2021
68	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 September 2021
69	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Desember 2021
70	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Desember 2021
71	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	03 January 2022
72	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 January 2022
73	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 April 2022
74	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 September 2022
75	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 January 2023
76	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk	09 January 2023
77	HILL	Hillcon Tbk.	01 March 2023
78	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 March 2023
79	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 July 2023
80	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 July 2023
81	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agustus 2023
82	PGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 November 2023
83	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 January 2024
84	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 February 2024
85	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk	12 February 2024
86	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	16 April 2024
87	BOAT	Newport Marine Services Tbk.	12 November 2024
88	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Desember 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	09 March 2020
KODE ELIMINASI SAMPEL			
	Laporan Keuangan tidak lengkap		
	Perusahaan di sektor energi yang tidak bergabung dalam Program Penilaian Peringkat Kerja (PROPER).		
	Sampel Penelitian		



Lampiran 2: Data Tabulasi Kinerja Keuangan

ROA= Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1.	ABMM	2022	5.378.462.882.852	31.187.820.541.459	0,17245
		2023	4.865.708.187.522	33.247.843.973.053	0,14635
		2024	2.252.025.875.166	33.866.431.813.039	0,06650
2.	ADMR	2022	5.245.917.781.250	20.103.511.937.500	0,26095
		2023	6.782.202.169.231	26.083.378.707.692	0,26002
		2024	7.012.409.645.161	33.445.076.725.807	0,20967
3.	ADRO	2022	44.236.296.875.000	168.473.546.875.000	0,26257
		2023	28.536.584.615.385	161.118.630.769.231	0,17712
		2024	25.098.903.225.807	108.098.822.580.645	0,23218
4.	AKRA	2022	38.998.079.598.767.000	427.688.262.014.316.000	0,09118
		2023	47.457.688.910.616.000	467.051.950.961.296.000	0,10161
		2024	38.780.193.928.944.000	535.102.556.755.616.000	0,07247
5.	BSSR	2022	3.748.375.296.875	6.325.487.109.375	0,59258
		2023	2.496.453.215.385	6.283.916.507.692	0,39728
		2024	2.121.801.258.065	6.179.335.887.097	0,34337
6.	BUMI	2022	8.697.882.906.250	70.125.733.890.625	0,12403
		2023	413.861.030.769	64.656.834.092.308	0,00640
		2024	1.453.763.935.484	67.151.630.274.194	0,02165
7.	DOID	2022	447.479.843.750	24.548.240.734.375	0,01823
		2023	554.002.938.462	28.839.990.830.769	0,01921
		2024	-1.062.358.790.323	25.597.474.419.355	0,04150
8.	DSSA	2022	21.636.059.900.000	107.186.281.966.667	0,20185
		2023	14.421.891.983.333	51.054.550.283.333	0,28248
		2024	9.046.341.500.000	61.584.520.983.333	0,14689
9.	ENRG	2022	1.049.832.243.313	18.788.011.648.248	0,05588
		2023	1.050.992.845.112	21.100.759.777.336	0,04981
		2024	1.179.228.943.396	25.588.628.483.170	0,04608
10.	GEMS	2022	10.947.286.161.494	17.761.594.550.803	0,61635
		2023	8.151.269.705.706	20.226.652.149.783	0,40300
		2024	7.808.314.946.504	20.033.808.821.153	0,38976
11.	HRUM	2022	5.974.195.015.217	20.116.894.920.736	0,29697
		2023	3.016.481.278.592	25.175.980.471.872	0,11982

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2024	1.255.136.572.422	41.609.700.804.904	0,03016
12.	INDY	2022	7.980.876.515.625	56.154.250.656.250	0,14212
		2023	2.323.739.861.538	47.893.882.923.077	0,04852
		2024	513.116.258.065	47.786.513.048.387	0,01074
13.	ITMG	2022	18.866.896.195.000	41.532.624.387.000	0,45427
		2023	7.702.141.920.000	33.727.849.352.000	0,22836
		2024	6.070.463.362.000	38.894.564.128.000	0,15607
14.	KKGI	2022	614.388.457.286	2.677.175.358.390	0,22949
		2023	413.188.280.376	3.091.471.608.960	0,13365
		2024	648.843.498.556	3.377.324.977.240	0,19212
15.	MBAP	2022	2.822.010.313.577	4.822.302.985.601	0,58520
		2023	334.325.666.632	3.537.982.020.400	0,09450
		2024	309.423.865.814	3.833.401.505.770	0,08072
16.	MCOL	2022	5.636.500.438.335	11.556.417.226.883	0,48774
		2023	3.621.400.062.144	11.483.008.231.008	0,31537
		2024	1.889.589.410.016	12.270.456.491.168	0,15400
17.	PGAS	2022	6.313.519.512.471	113.182.342.376.842	0,05578
		2023	5.805.910.729.816	101.733.860.238.104	0,05707
		2024	7.105.417.557.740	103.694.579.536.260	0,06852
18.	PTBA	2022	201.033.166.137.000.000	713.545.685.317.000.000	0,28174
		2023	97.005.503.736.000.000	597.604.153.624.000.000	0,16232
		2024	83.063.354.526.000.000	675.338.479.312.000.000	0,12300
19.	PTRO	2022	647.579.795.183	9.382.246.063.333	0,06902
		2023	191.648.690.293	11.216.409.861.325	0,01709
		2024	160.775.444.265	14.010.597.738.288	0,01148
20.	SMMT	2022	6.337.707.862.589.730	18.607.457.165.853.200	0,34060
		2023	3.946.104.259.183.380	15.537.225.426.251.000	0,25398
		2024	578.454.387.791.696	20.790.429.913.904.800	0,02782
21.	TEBE	2022	5.157.099.062.809.000	20.489.712.242.897.000	0,25169
		2023	3.417.905.963.936.000	17.742.284.482.064.000	0,19264
		2024	2.168.748.557.060.000	18.769.490.144.602.000	0,11555
22.	TOBA	2022	1.476.904.686.246	14.147.297.534.962	0,10439
		2023	321.206.009.245	14.604.587.488.444	0,02199
		2024	775.058.594.507	14.438.386.558.966	0,05368

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Data Tabulasi Kinerja Lingkungan

Kriteria PROPER, yaitu Emas dengan nilai 5, Hijau nilai 4, Biru nilai 3,

Merah nilai 2, dan Hitam nilai 1

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ranking	Poin
1.	ABMM	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
2.	ADMR	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
3.	ADRO	2022	Emas	5
		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
4.	AKRA	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
5.	BSSR	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Biru	3
6.	BUMI	2022	Emas	5
		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
7.	DOID	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4
8.	DSSA	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4
9.	ENRG	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Hijau	4
10.	GEMS	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4
11.	HRUM	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
12.	INDY	2022	Emas	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
13.	ITMG	2022	Emas	5
		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
14.	KKGI	2022	Hijau	4
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
15.	MBAP	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4
16.	MCOL	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
17.	PGAS	2022	Emas	5
		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
18.	PTBA	2022	Emas	5
		2023	Emas	5
		2024	Emas	5
19.	PTRO	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4
20.	SMMT	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Biru	3
21.	TEBE	2022	Biru	3
		2023	Biru	3
		2024	Hijau	4
22.	TOBA	2022	Hijau	4
		2023	Hijau	4
		2024	Hijau	4

Lampiran 4: Data Tabulasi Biaya Lingkungan

Biaya Lingkungan= Biaya Kegiatan CSR/ Laba Bersih Setelah Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cost Kegiatan CSR	Laba Bersih Setelah Pajak	BL
1.	ABMM	2022	11.179.458.541	5.378.462.882.852	0,00208
		2023	10.955.755.623	4.865.708.187.522	0,00225
		2024	10.337.411.514	2.252.025.875.166	0,00459
2.	ADMR	2022	6.524.000.000	5.245.917.781.250	0,00124
		2023	5.909.476.923	6.782.202.169.231	0,00087
		2024	5.863.661.290	7.012.409.645.161	0,00084
3.	ADRO	2022	166.789.437.500	44.236.296.875.000	0,00377
		2023	130.537.846.154	28.536.584.615.385	0,00457
		2024	100.955.548.387	25.098.903.225.807	0,00402
4.	AKRA	2022	360.239.900.000.000	38.998.079.598.767.000	0,00924
		2023	372.913.040.000.000	47.457.688.910.616.000	0,00786
		2024	161.620.000.000.000	38.780.193.928.944.000	0,00417
5.	BSSR	2022	21.773.000.000	3.748.375.296.875	0,00581
		2023	24.649.046.154	2.496.453.215.385	0,00987
		2024	23.899.241.935	2.121.801.258.065	0,01126
6.	BUMI	2022	115.651.375.000	8.697.882.906.250	0,01330
		2023	165.934.246.154	413.861.030.769	0,40094
		2024	103.018.645.161	1.453.763.935.484	0,07086
7.	DOID	2022	15.625.000.000	447.479.843.750	0,03492
		2023	12.307.692.308	554.002.938.462	0,02222
		2024	14.516.129.032	-1.062.358.790.323	-0,01366
8.	DSSA	2022	137.633.416.667	21.636.059.900.000	0,00636
		2023	411.221.050.000	14.421.891.983.333	0,02851
		2024	361.563.600.000	9.046.341.500.000	0,03997
9.	ENRG	2022	11.242.347.922	1.049.832.243.313	0,01071
		2023	9.181.939.176	1.050.992.845.112	0,00874
		2024	3.749.664.810	1.179.228.943.396	0,00318
10.	GEMS	2022	76.609.668.235	10.947.286.161.494	0,00700
		2023	82.168.128.632	8.151.269.705.706	0,01008
		2024	98.102.595.598	7.808.314.946.504	0,01256
11.	HRUM	2022	85.299.160.891	5.974.195.015.217	0,01428
		2023	86.313.906.512	3.016.481.278.592	0,02861
		2024	134.590.735.848	1.255.136.572.422	0,10723
12.	INDY	2022	688.101.156.250	7.980.876.515.625	0,08622

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	ITMG	2023	658.359.046.154	2.323.739.861.538	0,28332
		2024	149.619.193.548	513.116.258.065	0,29159
14.	KKGI	2022	201.624.227.000	18.866.896.195.000	0,01069
		2023	157.628.600.000	7.702.141.920.000	0,02047
		2024	120.002.850.000	6.070.463.362.000	0,01977
15.	MBAP	2022	3.795.103.750	614.388.457.286	0,00618
		2023	6.247.010.264	413.188.280.376	0,01512
		2024	6.970.040.282	648.843.498.556	0,01074
16.	MCOL	2022	7.299.184.000	2.822.010.313.577	0,00259
		2023	6.844.704.000	334.325.666.632	0,02047
		2024	9.115.368.000	309.423.865.814	0,02946
17.	PGAS	2022	7.912.173.877	5.636.500.438.335	0,00140
		2023	9.780.619.536	3.621.400.062.144	0,00270
		2024	7.373.120.562	1.889.589.410.016	0,00390
18.	PTBA	2022	69.264.363.819	6.313.519.512.471	0,01097
		2023	68.169.983.648	5.805.910.729.816	0,01174
		2024	35.922.291.518	7.105.417.557.740	0,00506
19.	PTRO	2022	2.725.049.668.000.000	201.033.166.137.000.000	0,01356
		2023	3.911.948.744.000.000	97.005.503.736.000.000	0,04033
		2024	5.967.576.070.000.000	83.063.354.526.000.000	0,07184
20.	SMMT	2022	251.695.008.573	647.579.795.183	0,38867
		2023	92.449.922.958	191.648.690.293	0,48239
		2024	113.085.621.971	160.775.444.265	0,70338
21.	TEBE	2022	25.239.036.634	6.337.707.862.589.730	0,00000
		2023	11.438.548.672	3.946.104.259.183.380	0,00000
		2024	10.033.919.108	578.454.387.791.696	0,00002
22.	TOBA	2022	169.189.988.276	5.157.099.062.809.000	0,00003
		2023	154.091.491.296	3.417.905.963.936.000	0,00005
		2024	157.804.054.828	2.168.748.557.060.000	0,00007
23.	TOBA	2022	8.439.223.521	1.476.904.686.246	0,00571
		2023	22.613.528.505	321.206.009.245	0,07040
		2024	22.465.557.351	775.058.594.507	0,02899

Lampiran 5: Data Tabulasi Kepemilikan Manajerial

MAN = Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen/ Total Modal Saham

Perusahaan Yang Beredar.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Kepemilikan manajerial	Jumlah Saham Beredar	%	KM
1.	ABMM	2022	20.190.658.969	43.309.868.017.430	100 %	0,000 466
		2023	19.786.640.356	42.443.229.993.679	100 %	0,000 466
		2024	20.743.769.596	44.496.315.091.961	100 %	0,000 466
2.	ADMR	2022	1.078.125.000	638.786.429.687.500	100 %	0,000 002
		2023	1.061.538.462	628.958.946.153.846	100 %	0,000 002
		2024	1.112.903.226	659.392.443.548.387	100 %	0,000 002
3.	ADRO	2022	31.456.659.531.250.000	499.780.656.250.000	100 %	0,062 941
		2023	30.972.710.923.076.900	492.091.723.076.923.000	100 %	0,062 941
		2024	32.316.701.774.193.600	496.107.514.516.129.000	100 %	0,065 141
4.	AKRA	2022	3.471.277.968.800.000	315.775.828.932.600.000	100 %	0,010 993
		2023	3.848.066.381.600.000	309.452.684.433.600.000	100 %	0,012 435
		2024	4.152.261.846.200.000	324.427.496.485.200.000	100 %	0,012 799
5.	BSSR	2022	0	40.882.812.500.000	100 %	0,000 000
		2023	0	40.253.846.153.846	100 %	0,000 000
		2024	0	42.201.612.903.226	100 %	0,000 000
6.	BUMI	2022	0	5.801.885.574.921.870	100 %	0,000 000
		2023	0	5.712.626.231.138.460	100 %	0,000 000
		2024	0	5.989.280.517.225.810	100 %	0,000 000
7.	DOID	2022	545.846.875.000	134.705.831.750.000	100 %	0,004 052
		2023	350.153.846.154	132.633.434.338.462	100 %	0,002 640
		2024	4.439.677.419.355	123.403.340.838.710	100 %	0,035 977

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	DSSA	2022	0	12.842.538.666.667	100 %	0,000 000
		2023	0	12.842.538.666.667	100 %	0,000 000
		2024	0	128.425.386.666.667	100 %	0,000 000
9.	ENRG	2022	0	390.462.773.062.750	100 %	0,000 000
		2023	0	382.644.085.534.000	100 %	0,000 000
		2024	0	401.160.723.300.500	100 %	0,000 000
10.	GEMS	2022	0	92.534.930.547.909	100 %	0,000 000
		2023	0	90.683.290.425.024	100 %	0,000 000
		2024	0	95.069.867.795.843	100 %	0,000 000
11.	HRUM	2022	28.315.800.000	212.653.231.100.000	100 %	0,000 133
		2023	30.832.000.000	208.395.029.600.000	100 %	0,000 148
		2024	39.596.900.000	218.479.532.200.000	100 %	0,000 181
12.	INDY	2022	37.750.000.000	81.409.250.000.000	100 %	0,000 464
		2023	37.169.230.769	80.156.800.000.000	100 %	0,000 464
		2024	38.967.741.935	84.035.354.838.710	100 %	0,000 464
13.	ITMG	2022	6.173.969.481.120.000	17.774.850.175.000 .000	100 %	0,347 343
		2023	215.824.000.000	17.418.923.800.000 .000	100 %	0,000 012
		2024	226.268.000.000	18.261.847.850.000 .000	100 %	0,000 012
14.	KKGI	2022	207.354.243.750	78.655.000.000.000	100 %	0,002 636
		2023	203.202.150.000	77.080.000.000.000	100 %	0,002 636
		2024	306.174.576.524	80.810.000.000.000	100 %	0,003 789
15.	MBAP	2022	56.538.787.100	19.306.215.076.912	100 %	0,002 929
		2023	55.406.645.600	18.919.624.412.032	100 %	0,002 929
		2024	58.202.594.400	19.835.169.288.224	100 %	0,002 934
16.	MCOL	2022	665.877.499.000	55.932.514.360.000	100 %	0,011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					%	905
		2023	560.047.864.000	54.812.512.960.000	100 %	0,010 218
		2024	587.149.298.000	57.464.960.720.000	100 %	0,010 218
17.	PGAS	2022	0	381.343.165.431.27 6	100 %	0,000 000
		2023	0	373.707.090.349.53 6	100 %	0,000 000
		2024	47.341.730.400	391.791.255.463.75 2	100 %	0,000 121
18.	PTBA	2022	6.369.481.900.000.000	181.231.490.661.75 0.000.000	100 %	0,000 035
		2023	6.241.938.400.000.000	177.602.482.998.00 0.000.000	100 %	0,000 035
		2024	6.543.993.800.000.000	186.196.894.798.50 0.000.000	100 %	0,000 035
19.	PTRO	2022	0	15.866.302.757.633 .400	100 %	0,000 000
		2023	0	15.540.909.090.909 .100	100 %	0,000 000
		2024	4.988.691.437.803	16.294.103.392.568 .700	100 %	0,000 306
20.	SMMT	2022	0	49.552.650.000.000	100 %	0,000 000
		2023	0	48.560.400.000.000	100 %	0,000 000
		2024	0	50.910.300.000.000	100 %	0,000 000
21.	TEBE	2022	64.684.534.865.000	20.214.335.000.000 .000	100 %	0,003 200
		2023	37.835.720.040.000	19.809.560.000.000 .000	100 %	0,001 910
		2024	39.666.639.030.000	20.768.170.000.000 .000	100 %	0,001 910
22.	TOBA	2022	0	126.633.484.874.70 3	100 %	0,000 000
		2023	767.855.377.504	124.910.641.325.11 6	100 %	0,006 147
		2024	1.675.426.413.570	131.951.970.436.18 7	100 %	0,012 697

Lampiran 6: Data Tabulasi Kepemilikan Institusional

KI = Jumlah Saham Institusi/ Jumlah Saham Beredar

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham Beredar	%	KI
1.	ABMM	2022	34.245.040.821.784	43.309.868.017.430	100 %	0,79070
		2023	33.559.791.573.527	42.443.229.993.679	100 %	0,79070
		2024	35.183.162.556.163	44.496.315.091.961	100 %	0,79070
2.	ADMR	2022	535.550.781.250.000	638.786.429.687.500	100 %	0,83839
		2023	527.311.538.461.538	628.958.946.153.846	100 %	0,83839
		2024	552.826.612.903.226	659.392.443.548.387	100 %	0,83839
3.	ADRO	2022	219.459.773.437.500.000	499.780.656.250.000	100 %	0,43911
		2023	216.083.469.230.769.000	492.091.723.076.923	100 %	0,43911
		2024	226.539.120.967.742.000	496.107.514.516.129	100 %	0,45663
4.	AKRA	2022	188.192.007.468.600.000	315.775.828.932.600	100 %	0,59597
		2023	186.186.625.921.600.000	309.452.684.433.600	100 %	0,60166
		2024	206.371.952.530.600.000	324.427.496.485.200	100 %	0,63611
5.	BSSR	2022	37.097.543.343.750	40.882.812.500.000	100 %	0,90741
		2023	36.526.811.907.692	40.253.846.153.846	100 %	0,90741
		2024	38.294.238.290.323	42.201.612.903.226	100 %	0,90741
6.	BUMI	2022	3.275.834.317.656.250	5.801.885.574.921.870	100 %	0,56462
		2023	3.225.436.866.615.380	5.712.626.231.138.460	100 %	0,56462
		2024	3.374.243.326.290.320	5.989.280.517.225.810	100 %	0,56338
7.	DOID	2022	51.000.000.000.000	134.705.831.750.000	100 %	0,37860
		2023	50.215.384.615.385	132.633.434.338.462	100 %	0,37860
		2024	68.619.838.709.677	123.403.340.838.710	100 %	0,55606
8.	DSSA	2022	7.692.538.666.667	12.842.538.666.667	100	0,59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

					%	899
		2023	7.692.538.666.667	12.842.538.666.667	100 %	0,59 899
		2024	76.925.386.666.667	128.425.386.666.667	100 %	0,59 899
9.	ENRG	2022	209.232.904.959.264	390.462.773.062.750	100 %	0,53 586
		2023	219.794.502.735.576	382.644.085.534.000	100 %	0,57 441
		2024	205.287.944.256.722	401.160.723.300.500	100 %	0,51 173
10.	GEMS	2022	87.461.514.496.059	92.534.930.547.909	100 %	0,94 517
		2023	79.792.473.106.510	90.683.290.425.024	100 %	0,87 990
		2024	85.195.774.525.649	95.069.867.795.843	100 %	0,89 614
11.	HRUM	2022	169.877.086.894.000	212.653.231.100.000	100 %	0,79 885
		2023	166.475.441.584.000	208.395.029.600.000	100 %	0,79 885
		2024	174.531.401.588.000	218.479.532.200.000	100 %	0,79 885
12.	INDY	2022	53.625.598.437.500	81.409.250.000.000	100 %	0,65 872
		2023	52.800.589.230.769	80.156.800.000.000	100 %	0,65 872
		2024	55.355.456.451.613	84.035.354.838.710	100 %	0,65 872
13.	ITMG	2022	11.579.132.901.000.000	17.774.850.175.000.000	100 %	0,65 143
		2023	11.347.270.536.000.000	17.418.923.800.000.000	100 %	0,65 143
		2024	11.896.379.502.000.000	18.261.847.850.000.000	100 %	0,65 143
14.	KKGI	2022	50.329.605.663.100	78.655.000.000.000	100 %	0,63 988
		2023	51.916.116.340.000	77.080.000.000.000	100 %	0,67 354
		2024	63.037.377.118.312	80.810.000.000.000	100 %	0,78 007
15.	MBAP	2022	17.375.593.493.712	19.306.215.076.912	100 %	0,90 000
		2023	17.027.661.896.832	18.919.624.412.032	100 %	0,90 000
		2024	17.851.652.281.824	19.835.169.288.224	100 %	0,90 000
16.	MCOL	2022	49.835.808.000.000	55.932.514.360.000	100 %	0,89 100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	48.837.888.000.000	54.812.512.960.000	100 %	0,89 100
		2024	51.201.216.000.000	57.464.960.720.000	100 %	0,89 100
17.	PGAS	2022	217.229.988.670.636	381.343.165.431.27 6	100 %	0,56 964
		2023	212.880.141.462.496	373.707.090.349.53 6	100 %	0,56 964
		2024	223.181.684.374.472	391.791.255.463.75 2	100 %	0,56 964
18.	PTBA	2022	119.487.181.161.700.00 0.000	181.231.490.661.75 0.000.000	100 %	0,65 931
		2023	117.094.551.191.200.00 0.000	177.602.482.998.00 0.000.000	100 %	0,65 931
		2024	122.760.906.613.400.00 0.000	186.196.894.798.50 0.000.000	100 %	0,65 931
19.	PTRO	2022	14.247.599.568.972.300	15.866.302.757.633 .400	100 %	0,89 798
		2023	13.638.117.981.510.000	15.540.909.090.909 .100	100 %	0,87 756
		2024	11.686.797.366.720.500	16.294.103.392.568 .700	100 %	0,71 724
20.	SMMT	2022	41.451.667.863.045	49.552.650.000.000	100 %	0,83 652
		2023	47.643.611.512.872	48.560.400.000.000	100 %	0,98 112
		2024	48.930.940.942.854	50.910.300.000.000	100 %	0,96 112
21.	TEBE	2022	12.901.766.451.691.000	20.214.335.000.000 .000	100 %	0,63 825
		2023	12.643.419.465.976.000	19.809.560.000.000 .000	100 %	0,63 825
		2024	11.529.831.612.856.000	20.768.170.000.000 .000	100 %	0,55 517
22.	TOBA	2022	98.093.267.158.521	126.633.484.874.70 3	100 %	0,77 462
		2023	94.841.154.083.205	124.910.641.325.11 6	100 %	0,75 927
		2024	99.084.505.654.281	131.951.970.436.18 7	100 %	0,75 091

Lampiran 7: Data Tabulasi Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Firm Size
1.	ABMM	2022	31.187.820.541.459	31,071
		2023	33.247.843.973.053	31,135
		2024	33.866.431.813.039	31,153
2.	ADMR	2022	20.103.511.937.500	30,632
		2023	26.083.378.707.692	30,892
		2024	33.445.076.725.807	31,141
3.	ADRO	2022	168.473.546.875.000	32,758
		2023	161.118.630.769.231	32,713
		2024	108.098.822.580.645	32,314
4.	AKRA	2022	427.688.262.014.316.000	40,597
		2023	467.051.950.961.296.000	40,685
		2024	535.102.556.755.616.000	40,821
5.	BSSR	2022	6.325.487.109.375	29,476
		2023	6.283.916.507.692	29,469
		2024	6.179.335.887.097	29,452
6.	BUMI	2022	70.125.733.890.625	31,881
		2023	64.656.834.092.308	31,800
		2024	67.151.630.274.194	31,838
7.	DOID	2022	24.548.240.734.375	30,832
		2023	28.839.990.830.769	30,993
		2024	25.597.474.419.355	30,874
8.	DSSA	2022	107.186.281.966.667	32,306
		2023	51.054.550.283.333	31,564
		2024	61.584.520.983.333	31,751
9.	ENRG	2022	18.788.011.648.248	30,564
		2023	21.100.759.777.336	30,680
		2024	25.588.628.483.170	30,873
10.	GEMS	2022	17.761.594.550.803	30,508
		2023	20.226.652.149.783	30,638
		2024	20.033.808.821.153	30,628
11.	HRUM	2022	20.116.894.920.736	30,633
		2023	25.175.980.471.872	30,857
		2024	41.609.700.804.904	31,359
12.	INDY	2022	56.154.250.656.250	31,659
		2023	47.893.882.923.077	31,500
		2024	47.786.513.048.387	31,498

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	ITMG	2022	41.532.624.387.000	31,358
		2023	33.727.849.352.000	31,149
		2024	38.894.564.128.000	31,292
14.	KKGI	2022	2.677.175.358.390	28,616
		2023	3.091.471.608.960	28,760
		2024	3.377.324.977.240	28,848
15.	MBAP	2022	4.822.302.985.601	29,204
		2023	3.537.982.020.400	28,895
		2024	3.833.401.505.770	28,975
16.	MCOL	2022	11.556.417.226.883	30,078
		2023	11.483.008.231.008	30,072
		2024	12.270.456.491.168	30,138
17.	PGAS	2022	113.182.342.376.842	32,360
		2023	101.733.860.238.104	32,253
		2024	103.694.579.536.260	32,272
18.	PTBA	2022	713.545.685.317.000.000	41,109
		2023	597.604.153.624.000.000	40,932
		2024	675.338.479.312.000.000	41,054
19.	PTRO	2022	9.382.246.063.333	29,870
		2023	11.216.409.861.325	30,048
		2024	14.010.597.738.288	30,271
20.	SMMT	2022	18.607.457.165.853.200	37,462
		2023	15.537.225.426.251.000	37,282
		2024	20.790.429.913.904.800	37,573
21.	TEBE	2022	20.489.712.242.897.000	37,559
		2023	17.742.284.482.064.000	37,415
		2024	18.769.490.144.602.000	37,471
22.	TOBA	2022	14.147.297.534.962	30,281
		2023	14.604.587.488.444	30,312
		2024	14.438.386.558.966	30,301

Lampiran 8: Daftar Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI 2021

GRI STANDARD 2021
DISCLOSURE
1. Aspek: Organisasi dan praktek pelaporan
2-1 Rincian organisasi
2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan
2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan
2-4 Penyampaian kembali informasi
2-5 Penjaminan eksternal
2. Aspek: aktivitas dan pekerjaan
2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis
2-7 Tenaga kerja
2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
3. Aspek: tata kelola
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola
2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
2-13 Delegasi tanggung jawab untuk pengelola dampak
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
2-15 Konflik kepentingan
2-16 Komunikasi masalah penting
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
2-19 Kebijakan remunerasi
2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
2-21 Rasio kompensasi total tahunan
4. Aspek: strategi, kebijakan dan praktik
2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan
2-23 Komitmen kebijakan
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negative
2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
2-28 Asosiasi keanggotaan
5. Aspek keterlibatan pemangku kepentingan
2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
2-30 Perjanjian perundingan kolektif
Material Topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3-1 Proses atau panduan untuk menentukan topik material
3-2 Daftar topik material
3-3 Manajemen topik material
EKONOMIS
GRI 201: Kinerja ekonomi 2016
201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2 Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202: Kehadiran pasar 2016
202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum local
202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016
203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204: Praktik pengadaan 2016
204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok local
GRI 205: Anti korupsi 2016
205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206: Perilaku anti persaingan 2016
206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik antipat dan monopoli
GRI 207: Pajak 2019
207-1 Pendekatan terhadap pajak
207-2 Tata kelola pajak, pengontrolan dan manajemen risiko pajak
207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang terkait dengan pajak
207-4 Laporan per Negara
GRI 301: Bahan 2016
301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3 Produk pemerolehan ulang dan meterial kemasannya
GRI 302: Energi 2016
302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
302-3 Intensitas energy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

302-4 Pengurangan konsumsi energy
302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303: Air dan limbah 2018
303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
303-3 Pengambilan air
303-4 Pembuangan air
303-5 Konsumsi air
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016
304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk dan layanan terhadap keanekaragaman hayati
304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies dalam daftar konservasi nasional yang habitatnya berada di wilayah yang berdampak oleh operasi
GRI 305: Emisi 2016
305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
305-4 Intensitas emisi GRK
305-5 Pengurangan emisi GRK
305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7 Nitrogen oksida (Nox), Sulfur oksida (Sox) dan emisi udara penting lainnya
GRI 306: Limbah 2020
306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
306-3 Timbulan limbah
306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
GRI 308: Penilaian lingkungan pemasok 2016
308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria
308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016
401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu
401-3 Cuti melahirkan
GRI 402: Hubungan ketenagakerjaan atau manajemen 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2016
403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-2 Pengungkapan, pengidentifikasian bahaya, penilaian insiden
403-3 Layanan kesehatan kerja
403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis
403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen
403-9 Kecelakaan kerja
403-10 Penyakit akibat pekerjaan
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi
404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara rutin
GRI 405: Keberagaman dan kesempatan yang sama 2016
405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki
GRI 406: Non-diskriminasi 2016
406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
GRI 407: Kebebasan berserikat dan perundingan bersama 2016
407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408: Pekerja anak 2016
408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kinerja paksa atau wajib 2016
409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib
GRI 410: Praktik keamanan 2016
410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411: Hak-hak masyarakat adat 2016
411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 413: Komunitas local 2016
413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

413-2 Operasi yang memiliki dampak negative signifikan baik actual maupun potensial terhadap masyarakat local
GRI 414: Penilaian social pemasok 2016
414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social
414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
GRI 415: Kebijakan publik 2016
415-1 Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016
416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan
416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan
GRI 417: Pemasaran dan pelabelan 2016
417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan layanan
417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan
417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418: Privasi pelanggan 2016
418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Lampiran 9: Input Data

Kode	Thn	ROA (Y)	KL X1	BIX2	KM X3	KI X4	UP X5	Item	CSR X6 (ITEM/ 117)
ABMM	2022	0,172 45	3	0,0020 8	0,0004 66	0,7907 0	21,408	67	0,57265
	2023	0,146 35	3	0,0022 5	0,0004 66	0,7907 0	21,492	67	0,57265
	2024	0,066 50	3	0,0045 9	0,0004 66	0,7907 0	21,463	68	0,58120
ADMR	2022	0,260 95	3	0,0012 4	0,0000 02	0,8383 9	20,975	98	0,83761
	2023	0,260 02	3	0,0008 7	0,0000 02	0,8383 9	21,251	98	0,83761
	2024	0,209 67	3	0,0008 4	0,0000 02	0,8383 9	21,453	106	0,90598
ADRO	2022	0,262 57	5	0,0037 7	0,0629 41	0,4391 1	23,101	70	0,59829
	2023	0,177 12	5	0,0045 7	0,0629 41	0,4391 1	23,072	68	0,58120
	2024	0,232 18	5	0,0040 2	0,0651 41	0,4566 3	22,626	78	0,66667
AKRA	2022	0,091 18	3	0,0092 4	0,0109 93	0,5959 7	30,934	78	0,66667
	2023	0,101 61	3	0,0078 6	0,0124 35	0,6016 6	31,042	78	0,66667
	2024	0,072 47	3	0,0041 7	0,0127 99	0,6361 1	31,131	98	0,83761
BSSR	2022	0,592 58	4	0,0058 1	0,0000 00	0,9074 1	19,819	102	0,87179
	2023	0,397 28	4	0,0098 7	0,0000 00	0,9074 1	19,828	102	0,87179
	2024	0,343 37	3	0,0112 6	0,0000 00	0,9074 1	19,764	115	0,98291
BUMI	2022	0,124 03	5	0,0133 0	0,0000 00	0,5646 2	22,225	98	0,83761
	2023	0,006 40	5	0,4009 4	0,0000 00	0,5646 2	22,159	78	0,66667
	2024	0,021 65	5	0,0708 6	0,0000 00	0,5633 8	22,150	88	0,75214
DOID	2022	0,018 23	4	0,0349 2	0,0040 52	0,3786 0	21,175	103	0,88034
	2023	0,019 21	4	0,0222 2	0,0026 40	0,3786 0	21,352	116	0,99145
	2024	0,041 50	4	0,0136 6	0,0359 77	0,5560 6	21,185	117	1
DSSA	2022	0,201 85	4	0,0063 6	0,0000 00	0,5989 9	22,595	78	0,66667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta mik UIN Sunan Riau	2023	0,28248	4	0,02851	0,00000	0,59899	21,843	96	0,82051
	2024	0,14689	4	0,03997	0,00000	0,59899	22,030	114	0,97436
ENRG	2022	0,05588	3	0,01071	0,00000	0,53586	20,901	88	0,75214
	2023	0,04981	3	0,00874	0,00000	0,57441	21,037	98	0,83761
	2024	0,04608	4	0,00318	0,00000	0,51173	21,183	106	0,90598
GEMS	2022	0,61635	4	0,00700	0,00000	0,94517	20,845	115	0,98291
	2023	0,40300	4	0,01008	0,00000	0,87990	20,995	115	0,98291
	2024	0,38976	4	0,01256	0,00000	0,89614	20,938	117	1
HRUM	2022	0,29697	3	0,01428	0,000133	0,79885	20,969	67	0,57265
	2023	0,11982	3	0,02861	0,000148	0,79885	21,214	67	0,57265
	2024	0,03016	3	0,10723	0,000181	0,79885	21,669	78	0,66667
INDY	2022	0,14212	5	0,08622	0,000464	0,65872	22,002	114	0,97436
	2023	0,04852	5	0,28332	0,000464	0,65872	21,859	106	0,90598
	2024	0,01074	5	0,29159	0,000464	0,65872	21,809	117	1
ITMG	2022	0,45427	5	0,01069	0,347343	0,65143	21,694	96	0,82051
	2023	0,22836	5	0,02047	0,000012	0,65143	21,506	102	0,87179
	2024	0,15607	5	0,01977	0,000012	0,65143	21,601	113	0,96581
KKGI	2022	0,22949	4	0,00618	0,002636	0,63988	18,952	106	0,90598
	2023	0,13365	3	0,01512	0,002636	0,67354	19,117	106	0,90598
	2024	0,19212	3	0,01074	0,003789	0,78007	19,158	116	0,99145
MBAP	2022	0,58520	4	0,00259	0,002929	0,90000	19,541	68	0,58120
	2023	0,09450	4	0,02047	0,002929	0,90000	19,251	67	0,57265
	2024	0,08072	4	0,02946	0,002934	0,90000	19,284	98	0,83761
MCOL	2022	0,48774	3	0,00140	0,011905	0,89100	20,415	113	0,96581
	2023	0,315	3	0,0027	0,0102	0,8910	20,429	116	0,99145

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		37		0	18	0			
	2024	0,154 00	3	0,0039 0	0,0102 18	0,8910 0	20,448	110	0,94017
PGAS	2022	0,055 78	5	0,0109 7	0,0000 00	0,5696 4	22,697	110	0,94017
	2023	0,057 07	5	0,0117 4	0,0000 00	0,5696 4	22,610	110	0,94017
	2024	0,068 52	5	0,0050 6	0,0001 21	0,5696 4	22,582	117	1
PTBA	2022	0,281 74	5	0,0135 6	0,0000 35	0,6593 1	31,446	113	0,96581
	2023	0,162 32	5	0,0403 3	0,0000 35	0,6593 1	31,289	113	0,96581
	2024	0,123 00	5	0,0718 4	0,0000 35	0,6593 1	31,364	116	0,99145
PTRO	2022	0,069 02	4	0,3886 7	0,0000 00	0,8979 8	20,206	96	0,82051
	2023	0,017 09	4	0,4823 9	0,0000 00	0,8775 6	20,406	96	0,82051
	2024	0,011 48	4	0,7033 8	0,0003 06	0,7172 4	20,581	113	0,96581
SMMT	2022	0,340 60	3	0,0000 0	0,0000 00	0,8365 2	27,799	15	0,12821
	2023	0,253 98	3	0,0000 0	0,0000 00	0,9811 2	27,639	15	0,12821
	2024	0,027 82	3	0,0000 2	0,0000 00	0,9611 2	27,883	17	0,14530
TEBE	2022	0,251 69	3	0,0000 3	0,0032 00	0,6382 5	27,895	98	0,83761
	2023	0,192 64	3	0,0000 5	0,0019 10	0,6382 5	27,772	88	0,75214
	2024	0,115 55	4	0,0000 7	0,0019 10	0,5551 7	27,781	106	0,90598
TOBA	2022	0,104 39	4	0,0057 1	0,0000 00	0,7746 2	20,617	78	0,66667
	2023	0,021 99	4	0,0704 0	0,0061 47	0,7592 7	20,670	78	0,66667
	2024	0,053 68	4	0,0289 9	0,0126 97	0,7509 1	20,611	88	0,75214

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Wulan Dari, lahir di Salo pada tanggal 20 September 2003. Ayahanda bernama Dendi Zulheri (Alm) dan Ibunda penulis bernama Rabu Simai. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan dasar penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Permata Bunda yang berlokasi di Desa Salo, Kec Salo, Kab Kampar, Prov Riau dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 006 di Desa Salo, dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Kab Kampar, Prov Riau dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, penulis meneruskan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang selesai pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak. Ak, CA, pada hari senin tanggal 22 Desember 2025 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.